

BAB 3

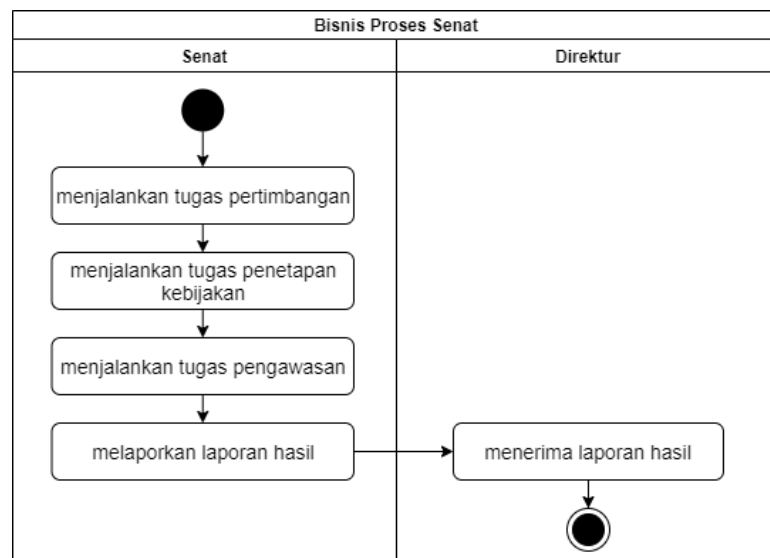
MODEL SISTEM

3.1. Proses Bisnis

Proses bisnis adalah kumpulan dari tugas atau aktivitas yang terstruktur yang dapat menghasilkan layanan atau produk tertentu untuk satu atau banyak konsumen (Sari & Asniar, 2015). Bisnis proses dari sistem kami ada dua yaitu bisnis proses saat ini dan bisnis proses usulan.

3.1.1. Proses Bisnis Saat Ini

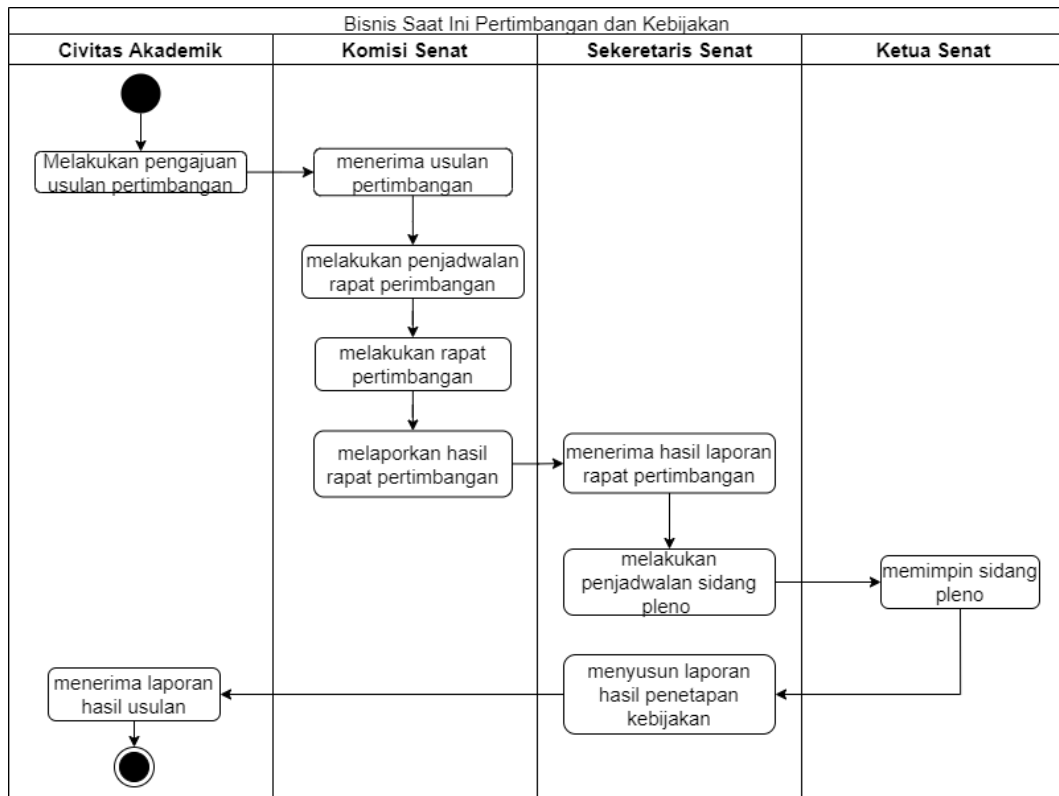
Pada sub bab ini, dijelaskan bagaimana sebuah Proses Bisnis dari permasalahan yang diangkat dalam Laporan Akhir sesuai dengan keadaan sebelum solusi yang ditawarkan diimplementasikan.



Gambar 3. 1 Bisnis Proses Saat ini

Pada bisnis proses di atas Gambar 3.1, menjelaskan bahwa Senat memiliki 3 tugas umum yaitu melakukan penetapan kebijakan, melakukan pengawasan, dan memberi pertimbangan kepada direktur terkait suatu hal maupun kebijakan yang akan digunakan di civitas akademika. SOP resmi dari senat Polinema belum ada sehingga tugas senat pertimbangan, penetapan kebijakan, dan pengawasan dapat dilakukan secara berdampingan. Setelah menjalankan tugas tersebut maka disusunlah sebuah laporan berupa hasil dari masing-masing tugas yang akan disampaikan kepada direktur untuk ditindak lanjuti.

1. Bisnis Proses Pertimbangan dan Penetapan Kebijakan

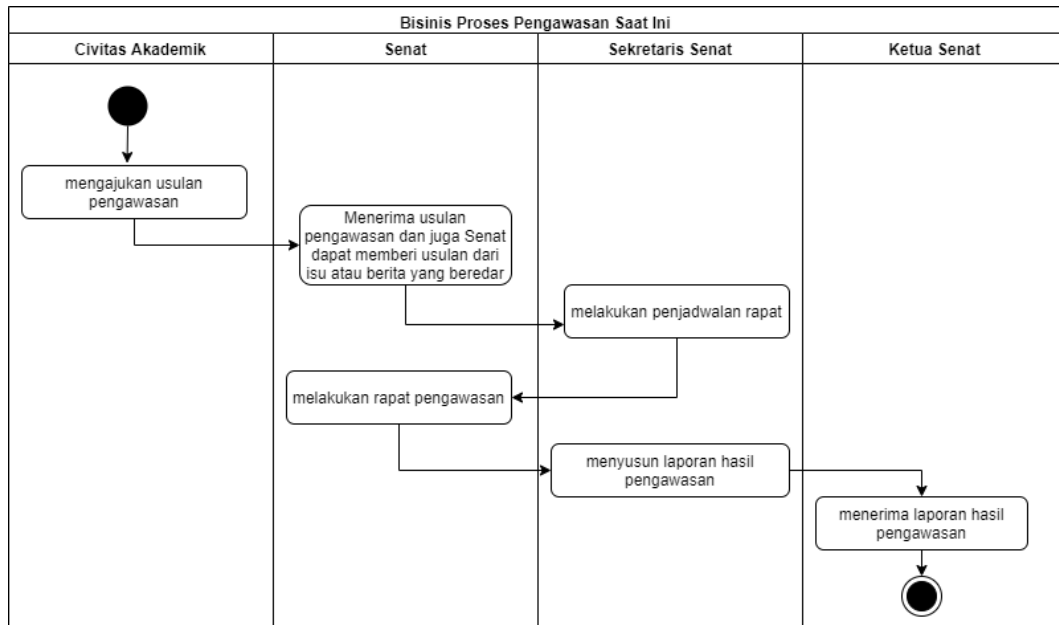


Gambar 3. 2 Bisnis Proses Saat ini Pertimbangan dan Kebijakan

Pada gambar 3.2 terdapat alur pengembangan dari tugas Senat yaitu pemberian pertimbangan dan penetapan kebijakan. Untuk Pemberian pertimbangan yaitu dari warga civitas akademika melakukan pengajuan suatu usulan kebijakan yang akan dipertimbangkan dan disampaikan kepada Senat komisi terkait yang sesuai dengan jenis usulan kebijakan. Lalu dari Senat komisi terkait dilakukan penjadwalan rapat pertimbangan untuk membahas terkait usulan kebijakan tersebut. Lalu dilakukan rapat komisi terkait sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Setelah dilakukannya rapat, maka disusun laporan hasil pertimbangan komisi terkait. Selanjutnya merupakan tugas senat yaitu penetapan kebijakan yang merupakan lanjutan dari hasil tugas senat komisi terkait yaitu pertimbangan. Setelah adanya laporan hasil pertimbangan dari komisi terkait maka akan diterima oleh Sekretaris Senat dan akan dilakukan penjadwalan sidang pleno yang disetujui oleh Ketua Senat, selanjutnya akan dilakukan sidang pleno yang akan diikuti semua anggota Senat dan dipimpin oleh Ketua Senat untuk membahas dan memutuskan usulan dari Civitas

Akademika. Setelah itu laporan hasil sidang pleno akan diserahkan kepada Direktur dan pengusul.

2. Bisnis Proses Pengawasan



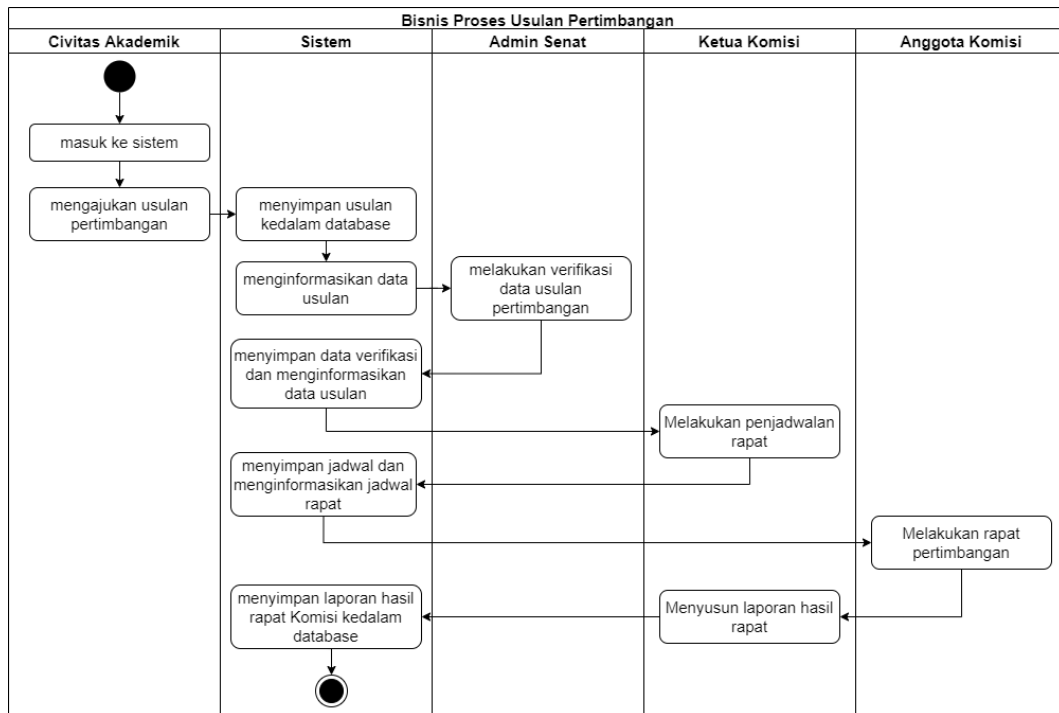
Gambar 3. 3 Bisnis Proses Saat ini Bagian Pengawasan

Pada gambar 3.3 terdapat alur pengembangan dari salah satu tugas Senat yaitu pengawasan. Untuk melakukan pengawasan tersebut biasanya diusulkan oleh Anggota Senat dari isu-isu atau kabar berita di lingkup Politeknik Negeri Malang juga dari civitas akademik yang mengajukan usulan terkait pengawasan yang akan disampaikan kepada Senat untuk melakukan pengawasan. Lalu dari Senat dilakukan penjadwalan rapat pertimbangan untuk membahas terkait usulan yang akan dilakukan pengawasan tersebut. Lalu dilakukan rapat sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Setelah dilakukannya rapat, maka disusun laporan hasil pengawasan dan diserahkan kepada direktur sebagai hasil dari pengawasan dan akan ditindak lanjuti.

3.1.2. Proses Bisnis Usulan

Pada sub bab ini menjelaskan perubahan Proses Bisnis dari sebelumnya setelah sistem diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan yang diangkat dalam Laporan Akhir.

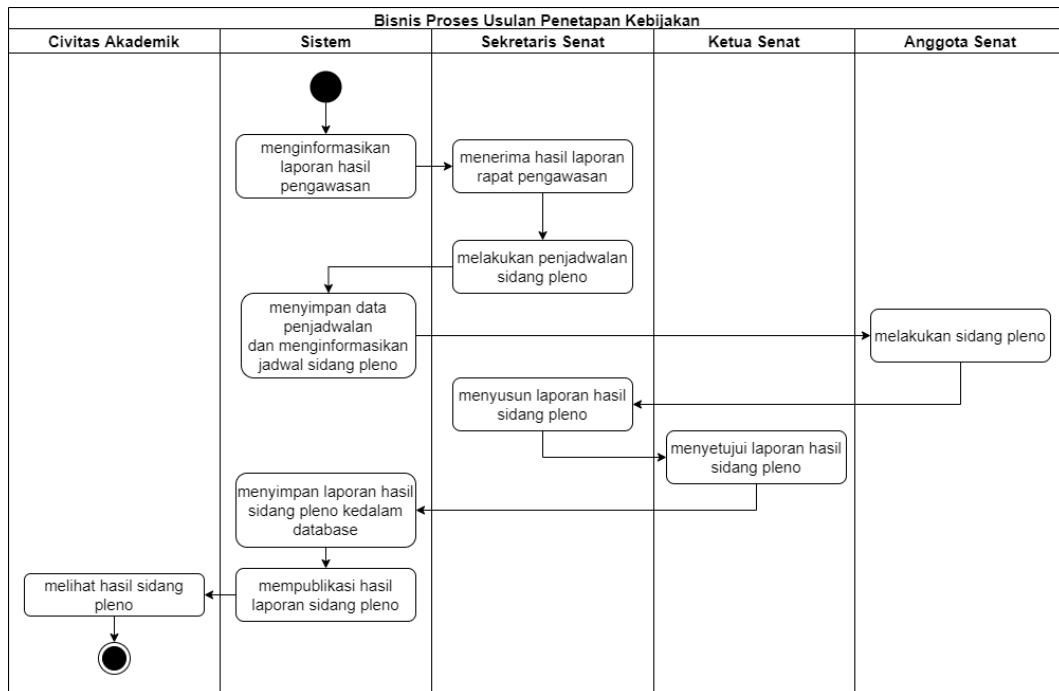
1. Bisnis Proses Usulan Pertimbangan



Gambar 3. 4 Bisnis Proses Usulan Bagian Pertimbangan

Pada bisnis proses diatas merupakan tugas Senat bagian pertimbangan menjelaskan bahwa pada saat warga civitas akademika menyerahkan usulan berupa surat resmi dan dokumen kepada Senat, cukup dengan mengupload soft file kedalam sistem. Sistem mengkonfirmasi kepada Senat komisi terkait masalah yang masuk ke dalam sistem. Selanjutnya admin Senat menginputkan jadwal rapat kedalam sistem. Sistem menginformasikan kepada anggota Senat komisi terkait jadwal rapat, setelah itu Senat komisi melakukan rapat pertimbangan dari rapat tersebut menghasilkan notula rapat lalu diinputkan ke dalam sistem. Notula rapat tersebut dalam bentuk ringkasan tentang pembicaraan dalam rapat atau disebut notula rangkuman. Selanjutnya Ketua Komisi terkait menyusun laporan hasil pertimbangan berdasarkan notula rapat lalu mengupload hasil tersebut kedalam sistem dalam bentuk soft file.

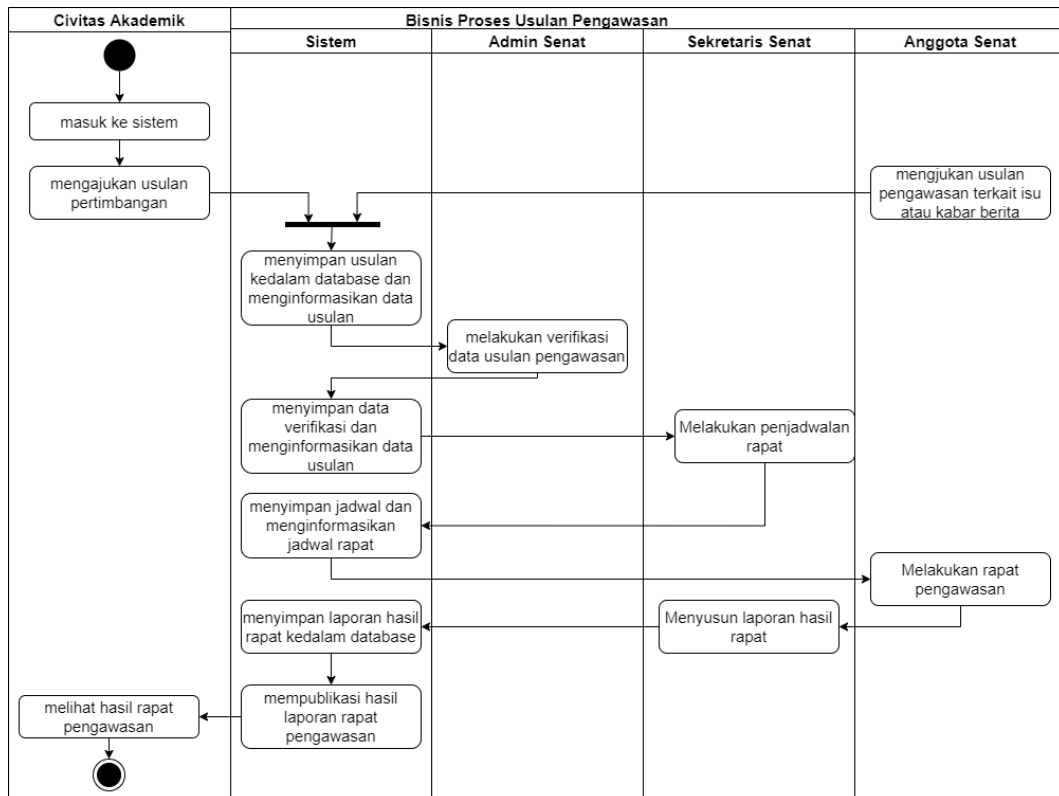
2. Bisnis Proses Usulan Kebijakan



Gambar 3. 5 Bisnis Proses Usulan Bagian Kebijakan

Pada bisnis proses di atas merupakan tugas Senat bagian penetapan kebijakan menjelaskan bahwa sekretaris Senat melakukan penjadwalan sidang pleno berdasarkan hasil laporan pertimbangan yang masuk ke dalam sistem. Selanjutnya sistem menginformasikan kepada anggota Senat terkait jadwal sidang pleno, setelah itu diadakannya sidang pleno dan menghasilkan notula sidang. Notula sidang tersebut dalam bentuk ringkasan tentang pembicaraan dalam sidang atau disebut notula rangkuman. Senat menyusun hasil laporan ketetapan kebijakan dari notula lalu mengupload ke dalam sistem dalam bentuk soft file. Sistem menginformasikan hasil laporan kepada Direktur dan pihak yang terkait, selanjutnya Sekretaris mengupload hasil laporan ketetapan kebijakan yang sudah disahkan ke dalam sistem. Sistem menyajikan hasil surat ketetapan kebijakan kepada seluruh civitas akademik Politeknik Negeri Malang.

3. Bisnis Proses Usulan Pengawasan



Gambar 3. 6 Bisnis Proses Usulan Bagian Pengawasan

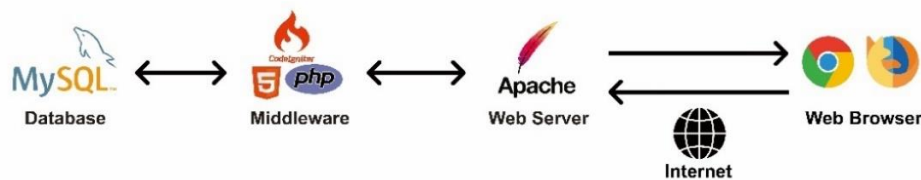
Pada bisnis proses di atas merupakan tugas Senat bagian pengawasan menjelaskan bahwa anggota senat dan warga civitas akademik dapat mengajukan usulan suatu masalah yang termasuk dalam pengawasan Senat dengan mengisi formulir juga mengupload bukti ke dalam sistem atau anggota senat mengajukan usulan berdasarkan isu-isu dan berita di lingkup Politeknik Negeri Malang. Sistem menginformasikan kepada Senat terkait masalah yang masuk kedalam sistem, selanjutnya Admin Senat melakukan penjadwalan rapat pengawasan ke dalam sistem. Setelah itu Sistem menginformasikan kepada Senat terkait jadwal rapat pengawasan lalu Senat melakukan rapat pengawasan serta memanggil bagian yang bersangkutan dan rapat tersebut menghasilkan notula rapat. Notula rapat tersebut dalam bentuk ringkasan tentang pembicaraan dalam rapat atau disebut notula rangkuman. Setelah itu Sekretaris Senat akan menyusun hasil pengawasan berdasarkan notula rapat, setelah itu sekretaris Senat mengupload laporan hasil ke dalam sistem dalam bentuk soft file untuk ditujukan kepada Civitas Akademika dan sudah disetujui oleh ketua senat.

3.2. Arsitektur dan Desain Usulan

Pada sub bab ini menjelaskan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem yang diusulkan dimulai dari Arsitektur Sistem, Use Case Diagram, Diagram Alir, dan Pengembangan Sistem.

3.2.1. Arsitektur Sistem

Pada sub sub bab ini, menjelaskan tentang gambaran umum dari Arsitektur Sistem yang diusulkan. Gambaran yang dijelaskan meliputi kebutuhan akan *Software*, *Hardware*, dan *Brainware* yang terhubung dengan sistem yang diusulkan.



Gambar 3. 7 Arsitektur Sistem

- a) Sistem yang kami bangun adalah sistem informasi berbasis website yang dapat diakses oleh pengguna melalui jaringan.
- b) Sistem ini berfungsi untuk memberikan layanan manajemen jadwal, pengelolaan rapat atau sidang, dan dokumen hasil keputusan yang saling terintegrasi.
- c) Spesifikasi Database yang diusulkan adalah MySQL sebagai database untuk sistem yang kami buat.
- d) Server akan ditempatkan di pusat komputer Politeknik Negeri Malang.
- e) Spesifikasi software untuk pengguna menggunakan web browser yang maksimal menggunakan PC.

3.2.2. Use Case Diagram

Pada sub sub bab ini, menjelaskan tentang fitur-fitur yang terdapat dalam Sistem yang diusulkan dan disertai dengan keterkaitan dengan aktor yang menjalankan fitur tersebut. Secara umum, penyusunan use case diagram melalui beberapa tahapan, seperti:

a) Definisi Aktor

Tabel 3. 1 Definisi Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1	Ketua Senat	Ketua Senat adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan menyetujui jadwal rapat atau sidang dan mengesahkan laporan hasil rapat atau sidang.
2	Sekretaris	Sekretaris adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan pembuatan jadwal sidang pleno, pembuatan jadwal rapat pengawasan, menginputkan laporan hasil ketepatan kebijakan dan rapat pengawasan.
3	Ketua Komisi	Ketua Komisi adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan pembuatan jadwal rapat pertimbangan dan menginputkan laporan hasil pertimbangan.
4	Admin	Admin adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan input dokumentasi, memverifikasi usulan masuk, dan menambah user.
5	Anggota Komisi	Anggota Komisi adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan melihat jadwal pertimbangan dan melihat hasil laporan pertimbangan.
6	Anggota Senat	Anggota Senat adalah orang yang memiliki hak akses untuk melakukan input usulan pengawasan, melihat jadwal rapat pengawasan atau sidang pleno, dan melihat hasil laporan sidang pleno atau rapat pengawasan dan dokumentasi.

b) Definisi Use Case

Tabel 3. 2 Definisi Use Case

No	Use Case	Deskripsi
1	Login	Merupakan proses untuk melakukan login kedalam sistem kinerja senat
2	Mengelola User	Mengelola User merupakan proses pengelolaan data user yang meliputi memasukkan user, melihat user, mengubah user, dan menghapus user.
3	Memasukkan User	Merupakan proses memasukkan data user ke dalam basis data
4	Melihat User	Merupakan proses menampilkan data user yang ada di dalam basis data
5	Mengubah User	Merupakan proses mengubah data user yang ada di dalam basis data
6	Menghapus User	Merupakan proses menghapus data user yang ada di dalam basis data
7	Mengelola Usulan	Mengelola Usulan merupakan proses pengelolaan data usulan yang meliputi memasukkan usulan, melihat usulan, mengubah usulan, dan menghapus usulan.
8	Memasukkan Usulan	Merupakan proses memasukkan data usulan ketika ada anggota senat atau civitas akademika yang mengajukan suatu usulan
9	Melihat Usulan	Merupakan proses menampilkan / melihat data usulan yang ada di dalam basis data
10	Mengubah Usulan	Merupakan proses mengubah data usulan yang ada di dalam basis data

11	Memverifikasi usulan	Merupakan proses mengubah data usulan yang dapat dilakukan untuk mengubah status usulan begitu usulan disetujui
12	Menghapus Usulan	Merupakan proses menghapus data usulan jika ternyata usulan tidak jadi dilakukan atau ditolak
13	Mengelola Penjadwalan	Mengelola Penjadwalan merupakan proses pengelolaan data penjadwalan yang meliputi memasukkan penjadwalan, melihat penjadwalan, mengubah penjadwalan, dan menghapus penjadwalan.
14	Memasukkan Penjadwalan	Merupakan proses memasukkan data penjadwalan ke dalam basis data
15	Melihat Penjadwalan	Merupakan proses menampilkan data penjadwalan yang ada di dalam basis data
16	Mengubah Penjadwalan	Merupakan proses mengubah data penjadwalan yang ada di dalam basis data
17	Menghapus Penjadwalan	Merupakan proses menghapus data penjadwalan yang ada di dalam basis data
18	Mengelola Agenda	Mengelola Agenda merupakan proses pengelolaan data agenda yang meliputi memasukkan agenda, melihat agenda, mengubah agenda, dan menghapus agenda.
19	Memasukkan Agenda	Merupakan proses memasukkan data agenda ke dalam basis data
20	Melihat Agenda	Merupakan proses menampilkan data agenda yang ada di dalam basis data
21	Mengubah Agenda	Merupakan proses mengubah data agenda yang ada di dalam basis data
22	Menghapus Agenda	Merupakan proses menghapus data agenda yang ada di dalam basis data
23	Mengelola Dokumentasi	Mengelola Dokumentasi merupakan proses pengelolaan data dokumentasi yang meliputi memasukkan dokumentasi, melihat dokumentasi, dan menghapus dokumentasi.
24	Memasukkan Dokumentasi	Merupakan proses memasukkan data dokumentasi ke dalam basis data
25	Melihat Dokumentasi	Merupakan proses menampilkan data dokumentasi yang ada di dalam basis data
26	Menghapus Dokumentasi	Merupakan proses menghapus data dokumentasi yang ada di dalam basis data
27	Mengelola Laporan	Mengelola Laporan merupakan proses pengelolaan data laporan yang meliputi memasukkan laporan, melihat laporan, mengubah laporan, dan menghapus laporan.
28	Memasukkan Laporan	Merupakan proses memasukkan data laporan ke dalam basis data
29	Melihat Laporan	Merupakan proses menampilkan data laporan yang ada di dalam basis data
30	Mengubah Laporan	Merupakan proses mengubah data laporan yang dapat dilakukan untuk mengubah status laporan begitu laporan disetujui
31	Menghapus Laporan	Merupakan proses menghapus data laporan yang ada di dalam basis data
32	Mengelola Berita	Mengelola Berita merupakan proses pengelolaan data berita yang meliputi memasukkan berita, melihat berita, dan mengubah berita.

33	Memasukkan Berita	Merupakan proses memasukkan data berita ke dalam basis data
34	Melihat Berita	Merupakan proses menampilkan data berita yang ada di dalam basis data
35	Mengubah Berita	Merupakan proses mengubah data berita yang ada di dalam basis data
36	Menghapus Berita	Merupakan proses menghapus data berita yang ada di dalam basis data

c) Skenario Use Case

Nama Use Case: Login

Skenario:

Tabel 3. 3 Skenario Use Case Login

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin, ketua senat, sekretaris senat, dan anggota senat melakukan proses login
Aktor	admin, ketua senat, sekretaris senat, dan anggota senat
Tujuan	User dapat masuk ke sistem.
Skenario Normal	
Memasukkan username dan password	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima username kemudian melakukan validasi di field username dari tabel account. • Sistem menerima password kemudian melakukan validasi di field password dari tabel account. • Sistem menerima level kemudian melakukan validasi di field level dari tabel account.
	Masuk ke sistem kinerja senat
Skenario Alternatif	
Memasukkan username dan password	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan dengan memeriksa ke tabel account
	Menampilkan pesan login tidak valid
Memasukkan username dan password yang valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan dengan memeriksa ke tabel account
	Masuk ke aplikasi kinerja senat Polinema

Nama Use Case: Memasukkan User

Skenario:

Tabel 3. 4 Skenario Use Case Memasukkan User

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin melakukan pendaftaran user baru
Aktor	Admin
Tujuan	Membuat akun user baru berdasarkan level
Skenario Normal	

	Memeriksa status login
Memasukkan data user sesuai kolom yang ada	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima username kemudian disimpan di field username dari tabel account. • Sistem menerima password kemudian disimpan di field password dari tabel account. • Sistem menerima level kemudian disimpan di field level dari tabel account. • Sistem menerima email kemudian disimpan di field email dari tabel account. • Sistem menerima nama kemudian disimpan di field nama dari tabel user. • Sistem menerima NIP kemudian disimpan di field NIP dari tabel user. • Sistem menerima jabatan kemudian disimpan di field jabatan dari tabel user. • Sistem menerima keterangan kemudian disimpan di field keterangan dari tabel user.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data user sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data user ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data User

Skenario:

Tabel 3. 5 Skenario Use Case Melihat data User

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin melihat data user
Aktor	Admin
Tujuan	Melihat data user
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data user	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data user	

	Sistem gagal menampilkan tabel data user
--	--

Nama Use Case: Mengubah Data User

Skenario:

Tabel 3. 6 Skenario Use Case Mengubah Data User

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin mengubah data user
Aktor	Admin
Tujuan	Mengubah data user
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data user sesuai kolom yang ada	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima username kemudian disimpan di field username dari tabel account. • Sistem menerima password kemudian disimpan di field password dari tabel account. • Sistem menerima level kemudian disimpan di field level dari tabel account. • Sistem menerima email kemudian disimpan di field email dari tabel account. • Sistem menerima nama kemudian disimpan di field nama dari tabel user. • Sistem menerima NIP kemudian disimpan di field NIP dari tabel user. • Sistem menerima jabatan kemudian disimpan di field jabatan dari tabel user. • Sistem menerima keterangan kemudian disimpan di field keterangan dari tabel user. • Sistem menerima id_user kemudian melakukan validasi di field id_user dari tabel user dan account.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data user sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data user ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Menghapus data User

Skenario:

Tabel 3. 7 Skenario Use Case Menghapus data User

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin menghapus data user
Aktor	Admin
Tujuan	Menghapus data user
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Sistem menerima id_user kemudian melakukan validasi di field id_user dari tabel user dan tabel account.
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data user gagal dihapus

Nama Use Case: Memasukkan Usulan

Skenario:

Tabel 3. 8 Skenario Use Case Memasukkan Usulan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana anggota senat dan anggota komisi melakukan pengajuan usulan
Aktor	Anggota senat dan anggota komisi
Tujuan	Melakukan pengajuan usulan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data usulan sesuai kolom yang ada	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima nama_pengusul kemudian disimpan di field nama_pengusul dari tabel usulan. • Sistem menerima email kemudian disimpan di field email dari tabel usulan. • Sistem menerima NIP kemudian disimpan di field NIP dari tabel usulan. • Sistem menerima jabatan kemudian disimpan di field jabatan dari tabel usulan. • Sistem menerima jenis kemudian disimpan di field jenis dari tabel usulan. • Sistem menerima keterangan kemudian disimpan di field keterangan dari tabel usulan. • Sistem menerima dokumen pengganti kemudian disimpan di field dokumen pengganti dari tabel usulan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima tanggal_pengajuan kemudian disimpan di field tanggal_pengajuan dari tabel usulan. • Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel usulan. • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel usulan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data usulan sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data usulan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data Usulan

Skenario:

Tabel 3. 9 Skenario Use Case Melihat data Usulan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana anggota senat dan anggota komisi melihat data usulan
Aktor	Anggota senat dan anggota komisi
Tujuan	Melihat data usulan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data usulan	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data usulan	
	Sistem gagal menampilkan tabel data usulan

Nama Use Case: Mengubah Data Usulan

Skenario:

Tabel 3. 10 Skenario Use Case Mengubah Data Usulan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana anggota senat dan anggota komisi mengubah data usulan
Aktor	Anggota senat dan anggota komisi
Tujuan	Mengubah data usulan
Skenario Normal	

	Memeriksa status login
Memasukkan data usulan sesuai kolom yang ada	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima nama_pengusul kemudian disimpan di field nama_pengusul dari tabel usulan. • Sistem menerima email kemudian disimpan di field email dari tabel usulan. • Sistem menerima NIP kemudian disimpan di field NIP dari tabel usulan. • Sistem menerima jabatan kemudian disimpan di field jabatan dari tabel usulan. • Sistem menerima jenis kemudian disimpan di field jenis dari tabel usulan. • Sistem menerima keterangan kemudian disimpan di field keterangan dari tabel usulan. • Sistem menerima dokumen pengganti kemudian disimpan di field dokumen pengganti dari tabel usulan. • Sistem menerima tanggal_pengajuan kemudian disimpan di field tanggal_pengajuan dari tabel usulan. • Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel usulan. • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel usulan. • Sistem menerima id_usulan kemudian melakukan validasi di field id_usulan dari tabel usulan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data usulan sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data usulan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Menghapus data Usulan

Skenario:

Tabel 3. 11 Skenario Use Case Menghapus data Usulan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana anggota senat dan anggota komisi menghapus data usulan
Aktor	anggota senat dan anggota komisi
Tujuan	Menghapus data usulan
Skenario Normal	

	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Sistem menerima id_usulan kemudian melakukan validasi di field id_usulan dari tabel usulan
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data usulan gagal dihapus

Nama Use Case: Memverifikasi Data Usulan

Skenario:

Tabel 3. 12 Skenario Use Case Memverifikasi Data Usulan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin memverifikasi data usulan
Aktor	Admin
Tujuan	Memverifikasi data usulan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Mengubah status usulan	
	Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel usulan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Mengubah status usulan	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data usulan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Memasukkan Penjadwalan

Skenario:

Tabel 3. 13 Skenario Use Case Memasukkan Penjadwalan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi melakukan penjadwalan
Aktor	Sekretaris dan Ketua komisi
Tujuan	Memasukkan data penjadwalan baru
Skenario Normal	
	Memeriksa status login

Memasukkan data penjadwalan kolom yang ada sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima id_usulan kemudian disimpan di field id_usulan dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima agenda kemudian disimpan di field agenda dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima pembahasan kemudian disimpan di field pembahasan dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima waktu_mulai kemudian disimpan di field waktu_mulai dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima waktu_selesai kemudian disimpan di field waktu_selesai dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima jenis_rapat kemudian disimpan di field jenis_rapat dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima tempat kemudian disimpan di field tempat dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima link kemudian disimpan di field link dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima password kemudian disimpan di field password dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel penjadwalan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data penjadwalan kolom yang ada sesuai	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data penjadwalan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data Penjadwalan

Skenario:

Tabel 3. 14 Skenario Use Case Melihat data Penjadwalan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan sekretaris dan ketua komisi melihat data penjadwalan
Aktor	sektaris dan ketua komisi
Tujuan	Melihat data penjadwalan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data penjadwalan	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan

Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data penjadwalan	
	Sistem gagal menampilkan tabel data penjadwalan

Nama Use Case: Mengubah Data Penjadwalan

Skenario:

Tabel 3. 15 Skenario Use Case Mengubah Data Penjadwalan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi mengubah data penjadwalan
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Mengubah data penjadwalan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data penjadwalan sesuai kolom yang ada	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima id_usulan kemudian disimpan di field id_usulan dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima agenda kemudian disimpan di field agenda dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima pembahasan kemudian disimpan di field pembahasan dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima waktu_mulai kemudian disimpan di field waktu_mulai dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima waktu_selasai kemudian disimpan di field waktu_selasai dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima jenis_rapat kemudian disimpan di field jenis_rapat dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima tempat kemudian disimpan di field tempat dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima link kemudian disimpan di field link dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima password kemudian disimpan di field password dari tabel penjadwalan. • Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel penjadwalan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data penjadwalan sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid

Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data penjadwalan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Menghapus data Penjadwalan

Skenario:

Tabel 3. 16 Skenario Use Case Menghapus data Penjadwalan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi menghapus data penjadwalan
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Menghapus data penjadwalan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Sistem menerima id_penjadwalan kemudian melakukan validasi di field id_penjadwalan dari tabel usulan
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data penjadwalan gagal dihapus

Nama Use Case: Memasukkan Agenda

Skenario:

Tabel 3. 17 Skenario Use Case Memasukkan Agenda

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi melakukan agenda
Aktor	Sekretaris dan Ketua komisi
Tujuan	Memasukkan data agenda baru
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data agenda sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_penjadwalan kemudian kemudian disimpan di field id_penjadwalan dari tabel kegiatan. • Sistem menerima agenda kemudian disimpan di field agenda dari tabel kegiatan. • Sistem menerima pembahasan kemudian disimpan di field pembahasan dari tabel kegiatan. • Sistem menerima waktu_mulai kemudian disimpan di field waktu_mulai dari tabel kegiatan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima waktu_selasai kemudian disimpan di field waktu_selesai dari tabel kegiatan. • Sistem menerima jenis_rapat kemudian disimpan di field jenis_rapat dari tabel kegiatan. • Sistem menerima tempat kemudian disimpan di field tempat dari tabel kegiatan. • Sistem menerima link kemudian disimpan di field link dari tabel kegiatan. • Sistem menerima password kemudian disimpan di field password dari tabel kegiatan. • Sistem menerima tujuan kemudian disimpan di field tujuan dari tabel kegiatan. • Sistem menerima notula kemudian disimpan di field notula dari tabel kegiatan. • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel kegiatan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data agenda sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data agenda ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data Agenda

Skenario:

Tabel 3. 18 Skenario Use Case Melihat data Agenda

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan sekretaris dan ketua komisi melihat data agenda
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Melihat data agenda
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data agenda	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data agenda	
	Sistem gagal menampilkan tabel data agenda

Nama Use Case: Mengubah Data Agenda

Skenario:

Tabel 3. 19 Skenario Use Case Mengubah Data Agenda

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi mengubah data agenda
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Mengubah data agenda
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data agenda sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_penjadwalan kemudian kemudian disimpan di field id_penjadwalan dari tabel kegiatan. • Sistem menerima agenda kemudian disimpan di field agenda dari tabel kegiatan. • Sistem menerima pembahasan kemudian disimpan di field pembahasan dari tabel kegiatan. • Sistem menerima waktu_mulai kemudian disimpan di field waktu_mulai dari tabel kegiatan. • Sistem menerima waktu_selesai kemudian disimpan di field waktu_selesai dari tabel kegiatan. • Sistem menerima jenis_rapat kemudian disimpan di field jenis_rapat dari tabel kegiatan. • Sistem menerima tempat kemudian disimpan di field tempat dari tabel kegiatan. • Sistem menerima link kemudian disimpan di field link dari tabel kegiatan. • Sistem menerima password kemudian disimpan di field password dari tabel kegiatan. • Sistem menerima tujuan kemudian disimpan di field tujuan dari tabel kegiatan. • Sistem menerima notula kemudian disimpan di field notula dari tabel kegiatan. • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel kegiatan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data agenda sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data agenda ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Menghapus data Agenda

Skenario:

Tabel 3. 20 Skenario Use Case Menghapus data Agenda

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi menghapus data agenda
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Menghapus data agenda
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Sistem menerima id_kegiatan kemudian melakukan validasi di field id_kegiatan dari tabel kegiatan
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data agenda gagal dihapus

Nama Use Case: Memasukkan Dokumentasi

Skenario:

Tabel 3. 21 Skenario Use Case Memasukkan Dokumentasi

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin melakukan dokumentasi
Aktor	Admin
Tujuan	Memasukkan data dokumentasi
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data dokumentasi sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_kegiatan kemudian kemudian disimpan di field id_kegiatan dari tabel dokumentasi. • Sistem menerima nama_dokumentasi kemudian disimpan di field nama_ dokumentasi dari tabel dokumentasi.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data dokumentasi sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan

	Menyimpan data dokumentasi ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data Dokumentasi

Skenario:

Tabel 3. 22 Skenario Use Case Melihat data Dokumentasi

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan admin melihat data dokumentasi
Aktor	Admin
Tujuan	Melihat data dokumentasi
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data dokumentasi	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data dokumentasi	
	Sistem gagal menampilkan tabel data dokumentasi

Nama Use Case: Menghapus data Dokumentasi

Skenario:

Tabel 3. 23 Skenario Use Case Menghapus data Dokumentasi

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin menghapus data dokumentasi
Aktor	admin
Tujuan	Menghapus data dokumentasi
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Sistem menerima id_ dokumentasi kemudian melakukan validasi di field id_ dokumentasi dari tabel kegiatan
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data dokumentasi gagal dihapus
	Sistem gagal menampilkan data dokumentasi

Nama Use Case: Memasukkan Laporan

Skenario:

Tabel 3. 24 Skenario Use Case Memasukkan Laporan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi memasukkan data laporan
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Memasukkan data laporan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data laporan sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_kegiatan kemudian kemudian disimpan di field id_kegiatan dari tabel laporan. • Sistem menerima nama_laporan kemudian disimpan di field nama_laporan dari tabel laporan. • Sistem menerima file_laporan kemudian disimpan di field file_laporan dari tabel laporan. • Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel laporan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data laporan sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data laporan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data Laporan

Skenario:

Tabel 3. 25 Skenario Use Case Melihat data Laporan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan sekretaris dan ketua komisi melihat data laporan
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Melihat data laporan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data laporan	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data laporan	
	Sistem gagal menampilkan tabel data laporan

Nama Use Case: Mengubah Data Laporan

Skenario:

Tabel 3. 26 Skenario Use Case Mengubah Data Laporan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi mengubah data laporan
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Mengubah data laporan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data laporan sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_laporan kemudian kemudian melakukan validasi di field id_laporan dari tabel laporan. • Sistem menerima id_kegiatan kemudian kemudian disimpan di field id_kegiatan dari tabel laporan. • Sistem menerima nama_laporan kemudian disimpan di field nama_laporan dari tabel laporan. • Sistem menerima file_laporan kemudian disimpan di field file_laporan dari tabel laporan. • Sistem menerima status kemudian disimpan di field status dari tabel laporan.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data laporan sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data laporan ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Menghapus data Laporan

Skenario:

Tabel 3. 27 Skenario Use Case Menghapus data Laporan

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana sekretaris dan ketua komisi menghapus data laporan
Aktor	sekretaris dan ketua komisi
Tujuan	Menghapus data laporan
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	

	Sistem menerima id_laporan kemudian melakukan validasi di field id_laporan dari tabel laporan
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data laporan gagal dihapus

Nama Use Case: Memasukkan Berita

Skenario:

Tabel 3. 28 Skenario Use Case Memasukkan Berita

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin memasukkan berita baru
Aktor	Admin
Tujuan	Memasukkan data berita
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data dokumentasi sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel berita. • Sistem menerima judul kemudian disimpan di field judul dari tabel berita. • Sistem menerima keterangan kemudian disimpan di field keterangan dari tabel berita. • Sistem menerima image kemudian disimpan di field image dari tabel berita. • Sistem menerima tanggal kemudian disimpan di field tanggal dari tabel berita. • Sistem menerima jumlah_view kemudian disimpan di field jumlah_view dari tabel berita.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data berita sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid
Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data berita ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Melihat data Berita

Skenario:

Tabel 3. 29 Skenario Use Case Melihat data Berita

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan admin melihat data berita
Aktor	Admin
Tujuan	Melihat data berita
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data berita	
	Sistem menampilkan tabel dari data yang tersimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Admin memilih menu data berita	
	Sistem gagal menampilkan tabel data berita

Nama Use Case: Mengubah Data Berita

Skenario:

Tabel 3. 30 Skenario Use Case Mengubah Data Berita

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin mengubah data berita
Aktor	admin
Tujuan	Mengubah data berita
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Memasukkan data berita sesuai kolom yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem menerima id_user kemudian disimpan di field id_user dari tabel berita. • Sistem menerima judul kemudian disimpan di field judul dari tabel berita. • Sistem menerima keterangan kemudian disimpan di field keterangan dari tabel berita. • Sistem menerima image kemudian disimpan di field image dari tabel berita. • Sistem menerima tanggal kemudian disimpan di field tanggal dari tabel berita. • Sistem menerima jumlah_view kemudian disimpan di field jumlah_view dari tabel berita.
	Menampilkan pesan sukses disimpan
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Memasukkan data berita sesuai kolom yang ada	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Mengeluarkan pesan bahwa data masukan tidak valid

Memperbaiki data masukan yang tidak valid	
	Memeriksa valid tidaknya data masukan
	Menyimpan data berita ke basis data
	Menampilkan pesan sukses disimpan

Nama Use Case: Menghapus data Berita

Skenario:

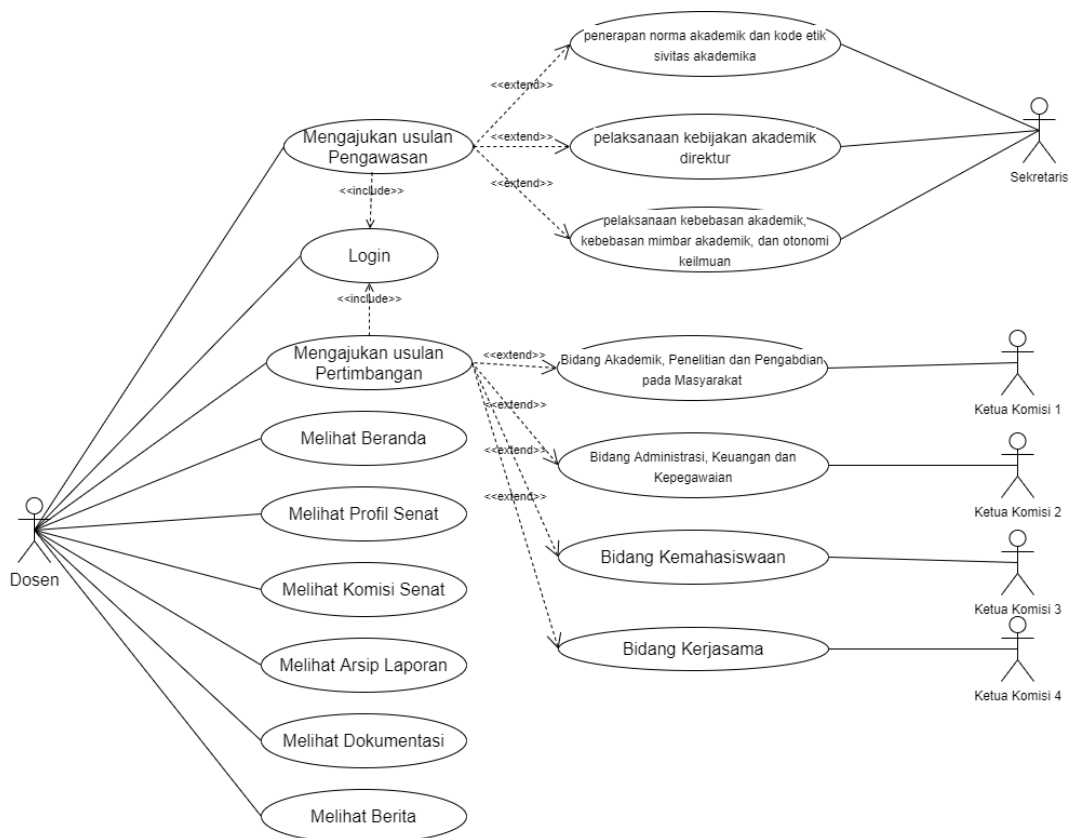
Tabel 3. 31 Skenario Use Case Menghapus data Berita

Aksi Aktor	Reaksi Sistem
Deskripsi	Use case ini menjelaskan bagaimana admin menghapus data berita
Aktor	admin
Tujuan	Menghapus data berita
Skenario Normal	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Sistem menerima id_berita kemudian melakukan validasi di field id_berita dari tabel berita
	Menampilkan pesan sukses dihapus
Skenario Alternatif	
	Memeriksa status login
Klik tombol hapus pada data yang dipilih	
	Memeriksa valid tidaknya data
	Mengeluarkan pesan bahwa data berita gagal dihapus

d) Diagram Use Case

Diagram *Use Case* adalah diagram yang menggambarkan aliran aktivitas dari sebuah pelaku atau aktor yang terlibat didalam sistem. Dalam gambar 3.8 di bawah ini terdapat beberapa aktor. Diantaranya aktor civtas akademika, Ketua Senat, Sekretaris Senat, Ketua Komisi, Admin Senat, dan Anggota Komis. Berikut perancangan *Use Case* yang akan dibuat:

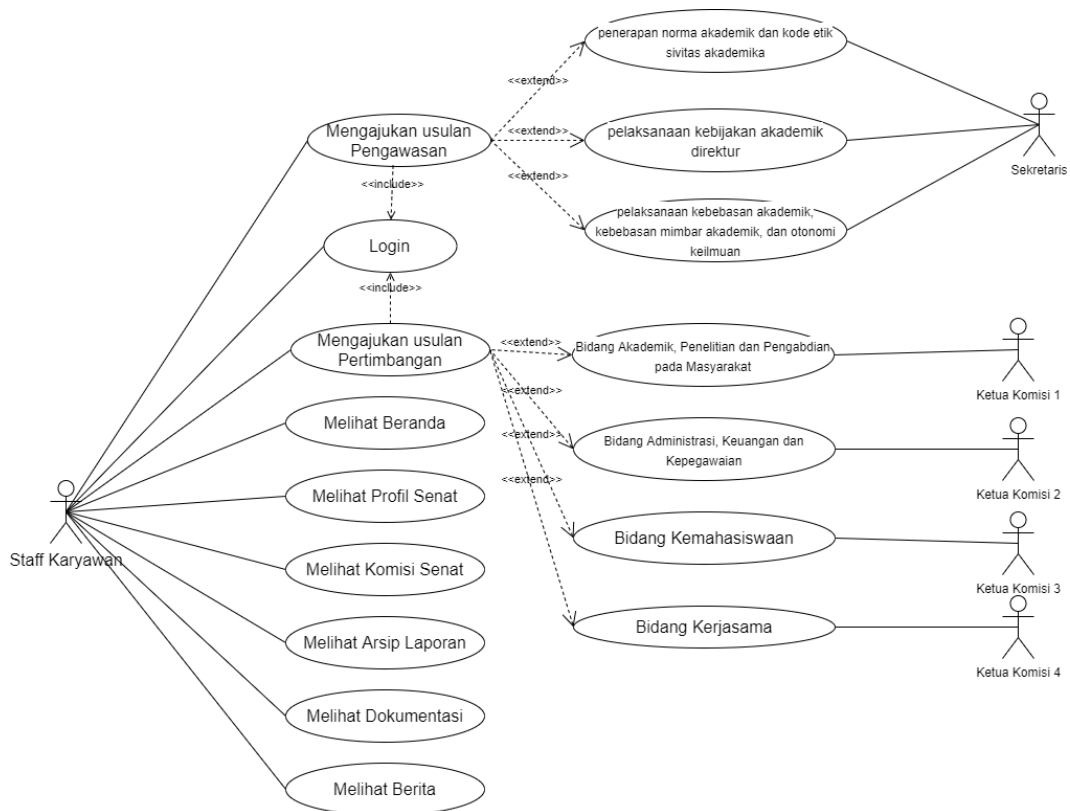
- Use Case Diagram Pengajar/Dosen



Gambar 3. 8 Use Case Diagram Pengajar

Pada gambar diatas merupakan diagram use case pada aktor Pengajar. pengajar dapat melakukan melihat beranda, profil senat, komisi senat, arsip laporan kinerja senat, dokumentasi rapat, melihat berita terkait senat usulan pertimbangan yang diabgi menjadi empat sub jenis yaitu Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang diajukan kepada ketua komisi I, Bidang Administrasi, Keuangan dan Kepegawaian yang diajukan ketua komisi II, Bidang Kemahasiswaan yang diajukan kepada ketua komisi III dan Bidang Kerjasama yang diajukan ketua komisi IV. Pada usulan pengawasan terbagi menjadi tiga sub jenis yaitu penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika, pelaksanaan kebijakan akademik direktur, dan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang diajukan kepada sekretaris.

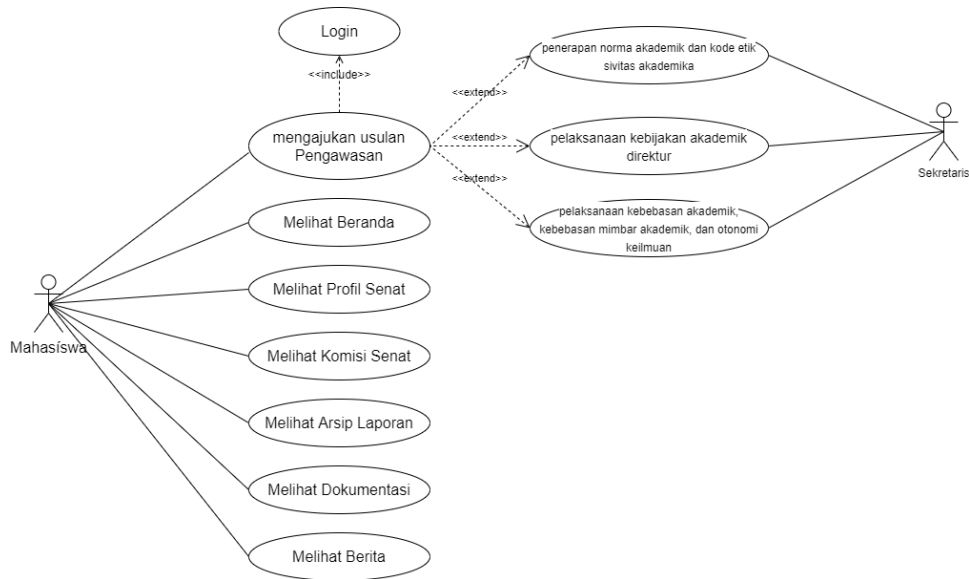
- Use Case Diagram Staff Karyawan



Gambar 3. 9 Use Case Diagram Karyawan

Pada gambar diatas merupakan diagram use case pada aktor staff karyawan. Staff karyawan dapat melakukan melihat beranda, profil senat, komisi senat, arsip laporan kinerja senat, dokumentasi rapat, melihat berita terkait senat usulan pertimbangan yang dibagi menjadi empat sub jenis yaitu Bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang diajukan kepada ketua komisi I, Bidang Administrasi, Keuangan dan Kepegawaian yang diajukan ketua komisi II, Bidang Kemahasiswaan yang diajukan kepada ketua komisi III dan Bidang Kerjasama yang diajukan ketua komisi IV. Pada usulan pengawasan terbagi menjadi tiga sub jenis yaitu penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika, pelaksanaan kebijakan akademik direktur, dan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang diajukan kepada sekretaris.

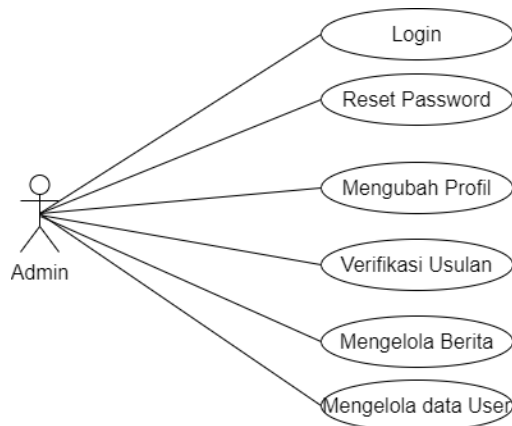
- Use Case Diagram Mahasiswa



Gambar 3. 10 Use Case Diagram Mahasiswa

Pada gambar diatas merupakan diagram use case pada aktor mahasiswa. Mahasiswa dapat melakukan melihat beranda, profil senat, komisi senat, arsip laporan kinerja senat, dokumentasi rapat, melihat berita terkait senat usulan pengawasan terbagi menjadi tiga sub jenis yaitu penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika, pelaksanaan kebijakan akademik direktur, dan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang diajukan kepada sekretaris.

- Use Case Diagram Admin



Gambar 3. 11 Use Case Diagram Admin

Pada gambar 3.9 diatas merupakan diagram use case pada actor admin. admin dapat melakukan login, mereset password, edit profile, verifikasi usulan masuk, mengelola user, dan mengelola berita.

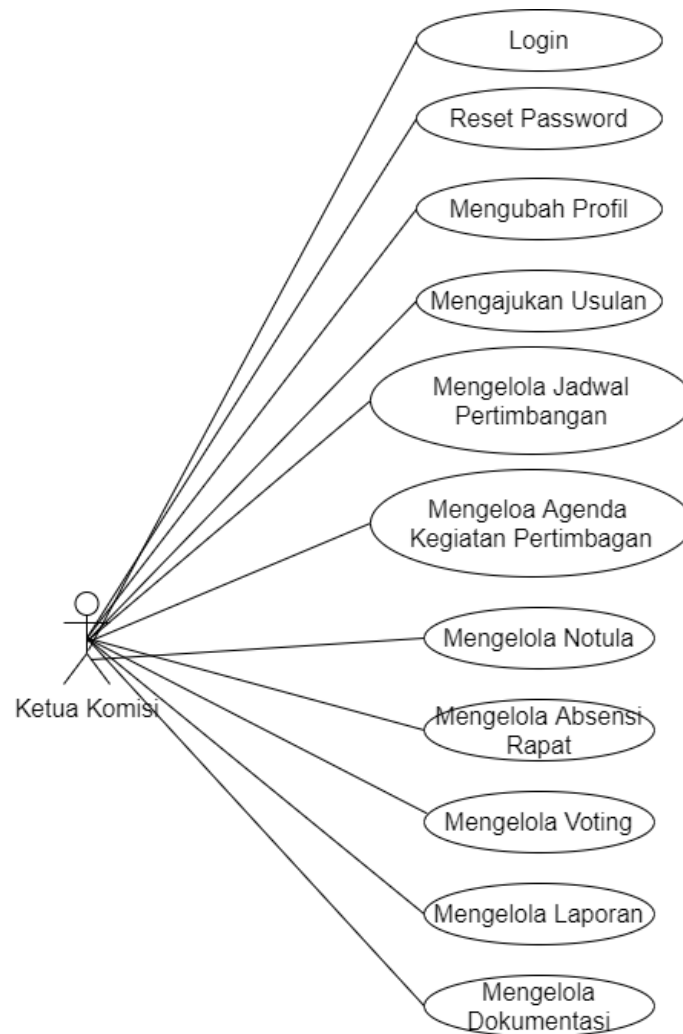
- Use Case Diagram Sekretaris



Gambar 3. 12 Use Case Diagram Sekretaris

Pada gambar 3.10 diatas merupakan diagram use case pada aktor Sekretaris. Sekretaris dapat melakukan login, mereset password, edit profile, mengajukan usulan, mengelola jadwal pengawasan dan ketetapan kebijakan, dan mengelola agenda kegiatan pada rapat pengawasan dan sidang ketetapan kebijakan, mengelola notula, mengelola absensi rapat, mengelola voting, mengelola laporan, dan, mengelola dokumentasi.

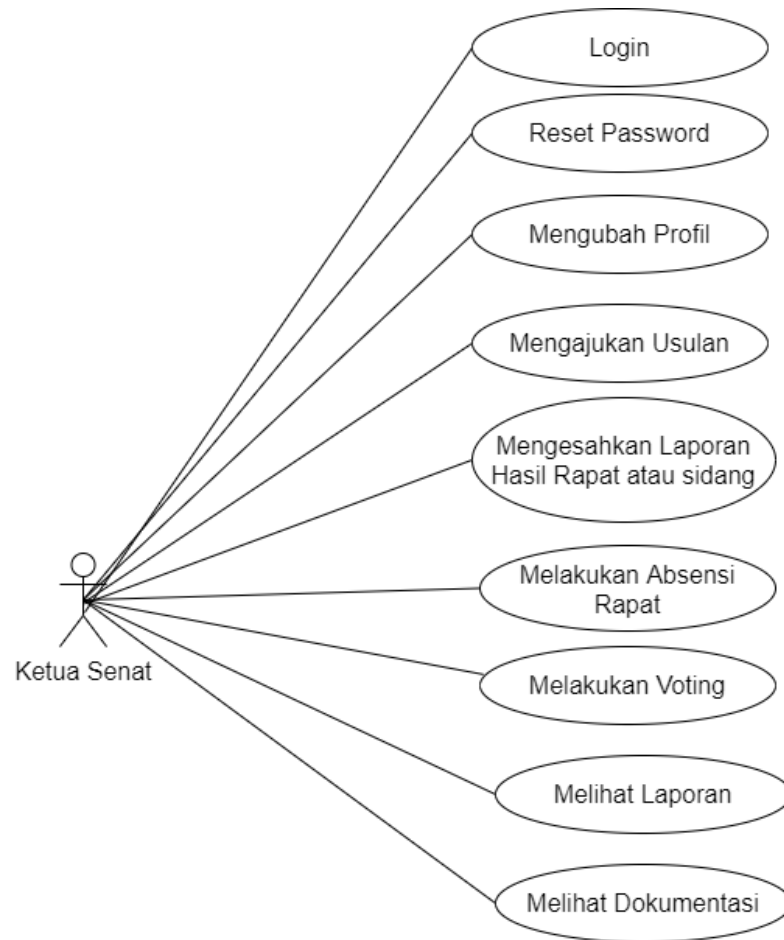
- Use Case Diagram Ketua Komisi



Gambar 3. 13 Use Case Diagram Ketua Komisi

Pada gambar 3.11 diatas merupakan diagram use case pada aktor Ketua Komisi. Ketua Komisi dapat melakukan login, mereset password, edit profile, mengajukan usulan, mengelola jadwal rapat pertimbangan, dan mengelola agenda kegiatan pada rapat pertimbangan, mengelola notula rapat, mengelola absensi rapat, mengelola voting, mengelola laporan, dan, mengelola dokumentasi.

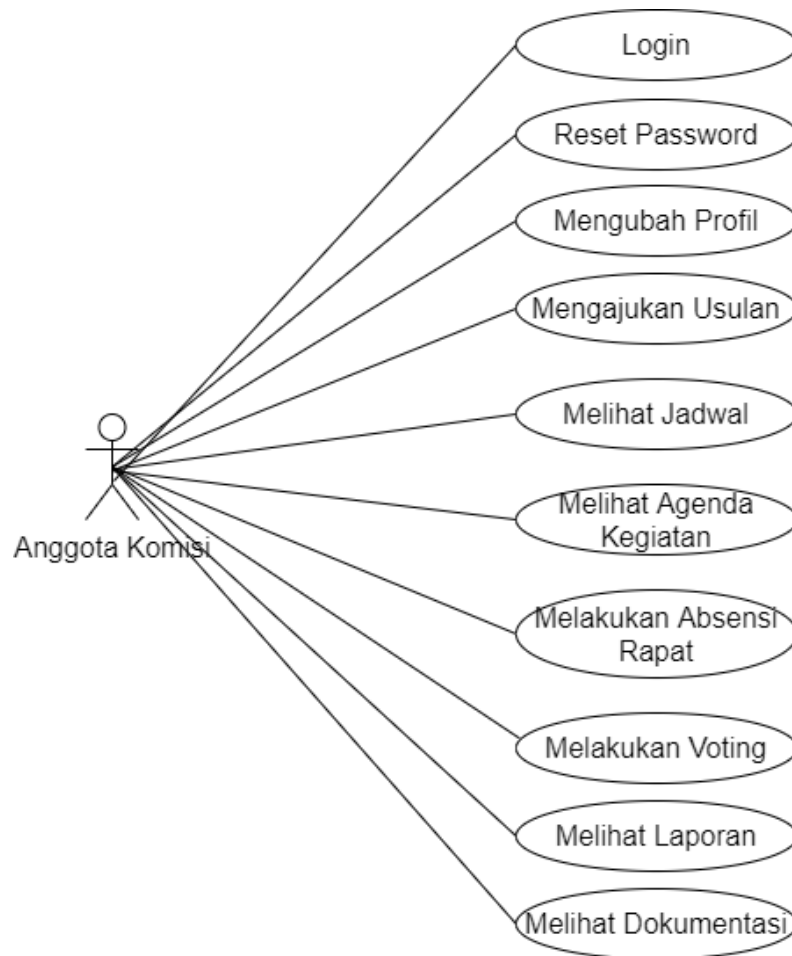
- Use Case Diagram Ketua Senat



Gambar 3. 14 Use Case Diagram Ketua Senat

Pada gambar 3.12 diatas merupakan diagram use case pada aktor Ketua Senat. Ketua Senat dapat melakukan login, mereset password, edit profile, mengajukan usulan, melakukan pengesahan laporan hasil rapat maupun sidang, melihat jadwal, melihat agenda kegiatan, melihat notula rapat, melakukan absensi rapat, melakukan voting, melihat laporan, dan, melihat dokumentasi.

- Use Case Diagram Anggota Komisi



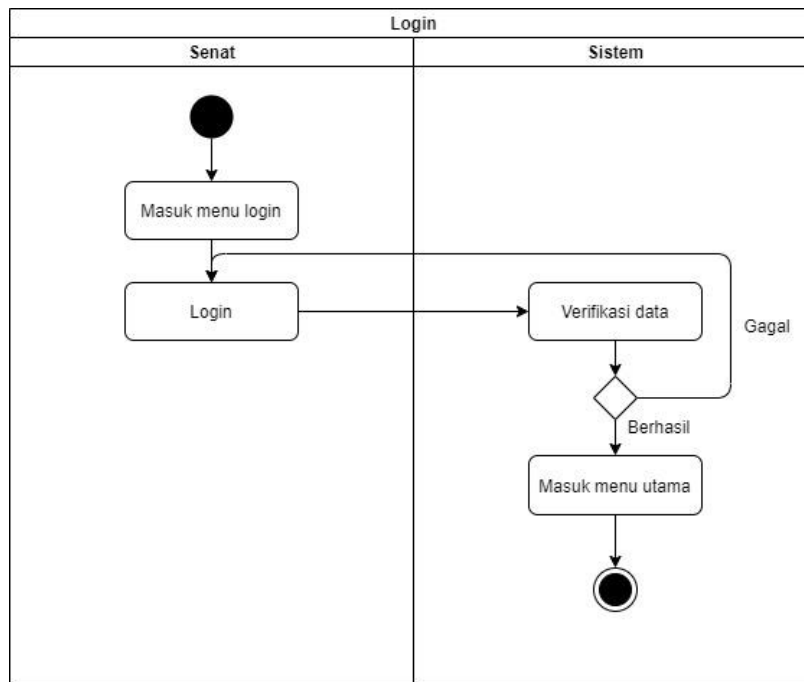
Gambar 3. 15 Use Case Diagram Anggota Komisi

Pada gambar 3.13 diatas merupakan diagram use case pada aktor Anggota komisi. Anggota komisi dapat melakukan login, mereset password, edit profile, mengajukan usulan, melihat jadwal, melihat agenda kegiatan, melihat notula rapat, melakukan absensi rapat, melakukan voting, melihat laporan, dan, melihat dokumentasi.

3.2.3. Diagram Alir

Diagram alir adalah sebuah jenis diagram yang mewakili algoritma yang menampilkan langkah-langkah dalam bentuk simbol-simbol grafis, dan urutannya dihubungkan dengan panah. Pada sub sub bab ini menjelaskan tentang diagram alir dari diagram alir fitur login, pengajuan usulan, pengajuan jadwal rapat atau sidang, dan laporan dan publikasi.

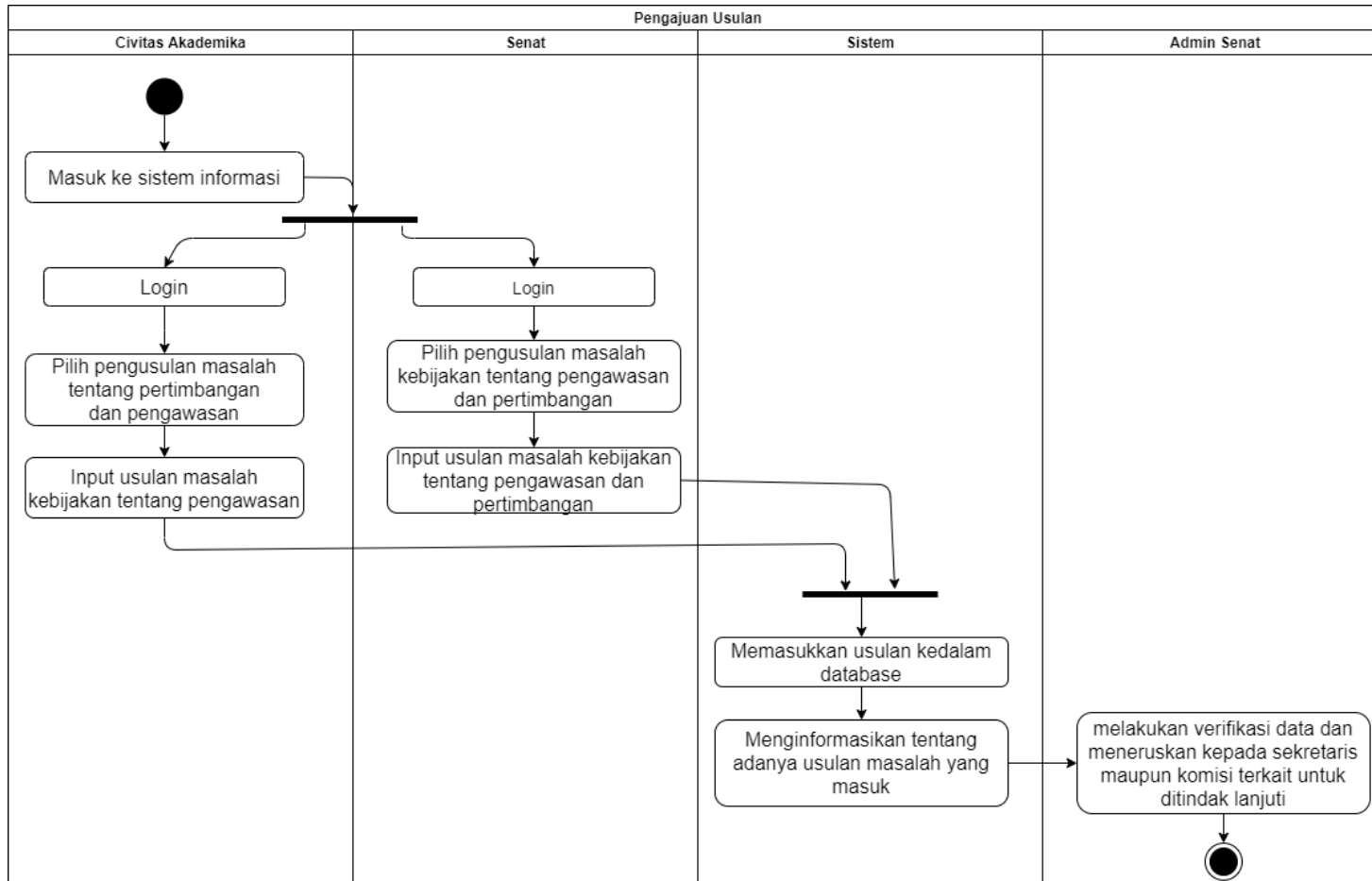
a) Diagram Alir Fitur Login



Gambar 3. 16 Diagram Alir Fitur Login

Pada Gambar 3.9 Diagram alir untuk *login*, syarat untuk masuk aplikasi yaitu harus *login* terlebih dahulu ke dalam sistem. Berawal dari *initial state* lalu menuju ke aksi login yang telah dibuat, lalu dilakukan *verifikasi data* oleh sistem apakah data *login* tersebut tersedia di *database* atau tidak, jika berhasil maka menuju ke *goal state*. Jika tidak maka akan kembali halaman *login*.

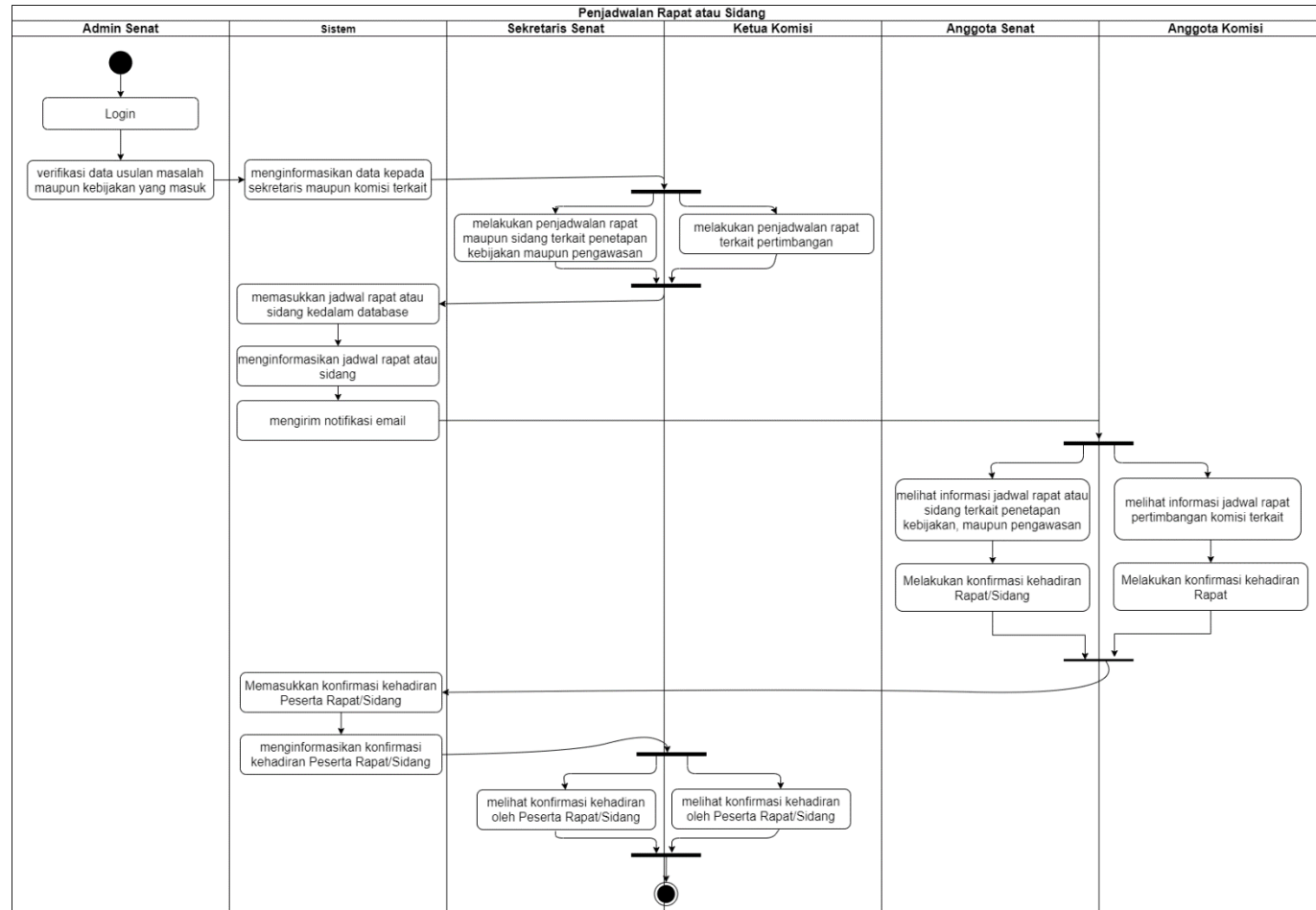
b) Diagram Alir Pengajuan Usulan



Gambar 3. 17 Diagram Alir Fitur Pengajuan Usulan

Pada Gambar 3.10 Diagram alir untuk Pengajuan Usulan ini, menjelaskan untuk melakukan pengajuan usulan. Berawal dari *initial state* lalu menuju ke halaman sistem informasi selanjutnya Civitas Akademika dan anggota senat login kedalam sistem untuk melakukan pengusulan setelah itu, menginput pengajuan usulan terkait pertimbangan dan pengawasan. Selanjutnya sistem memasukkan usulan kedalam database dan menginformasikan tentang adanya informasi usulan yang masuk, setelah itu Admin Senat memverifikasi data dan meneruskan kepada Sekretaris Senat maupun komisi terkait untuk ditindaklanjuti lalu menuju ke goal state.

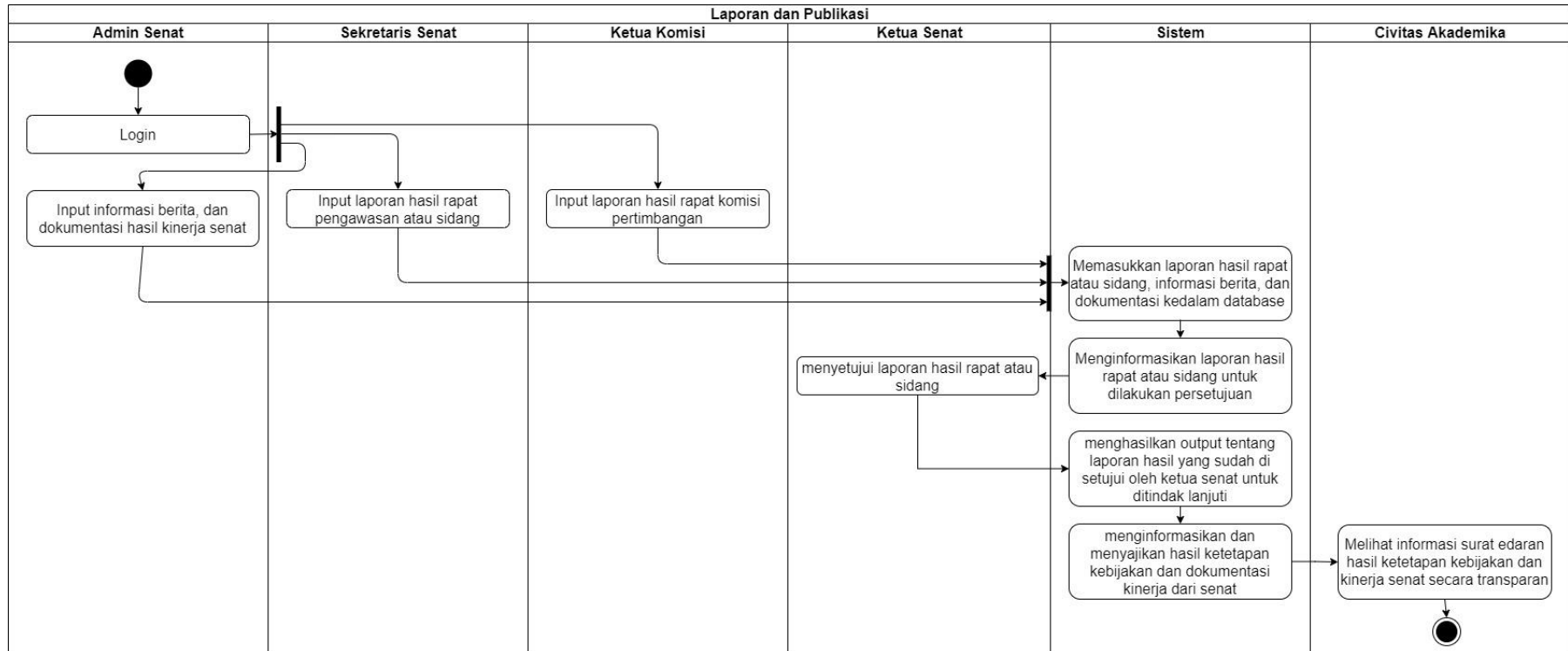
c) Diagram Alir Penjadwalan Rapat atau Sidang



Gambar 3. 18 Diagram Alir Fitur Penjadwalan Rapat atau Sidang

Pada Gambar 3.11 Diagram alir Penjadwalan Rapat atau Sidang. Berawal dari *initial state*, Admin Senat menuju ke halaman *login* sebagai syarat untuk masuk ke sistem. Selanjutnya Admin Senat melakukan pengecekan data usulan masalah kebijakan yang masuk. Selanjutnya sistem menginformasikan data kepada Sekretaris Senat maupun komisi yang terkait. Pada Sekretaris Senat melakukan penjadwalan rapat maupun sidang terkait penetapan kebijakan atau pengawasan, sedangkan ketua komisi terkait melakukan penjadwalan rapat tentang pertimbangan. Selanjutnya sistem memasukkan jadwal rapat atau sidang kedalam basis data setelah itu sistem menginformasikan jadwal rapat atau sidang lewat sebuah *notifikasi* email. Selanjutnya pada Anggota Senat dapat melihat informasi jadwal rapat pengawasan atau sidang pleno sedangkan pada anggota komisi dapat melihat jadwal rapat pertimbangan melalui pesan email yang diterima dan melakukan konfirmasi kehadiran rapat atau sidang. Sekretaris atau Ketua Komisi dapat melihat konfirmasi kehadiran peserta rapat atau sidang yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan agenda rapat atau sidang selanjutnya menuju ke *goal state*.

d) Diagram Alir Laporan dan Publikasi



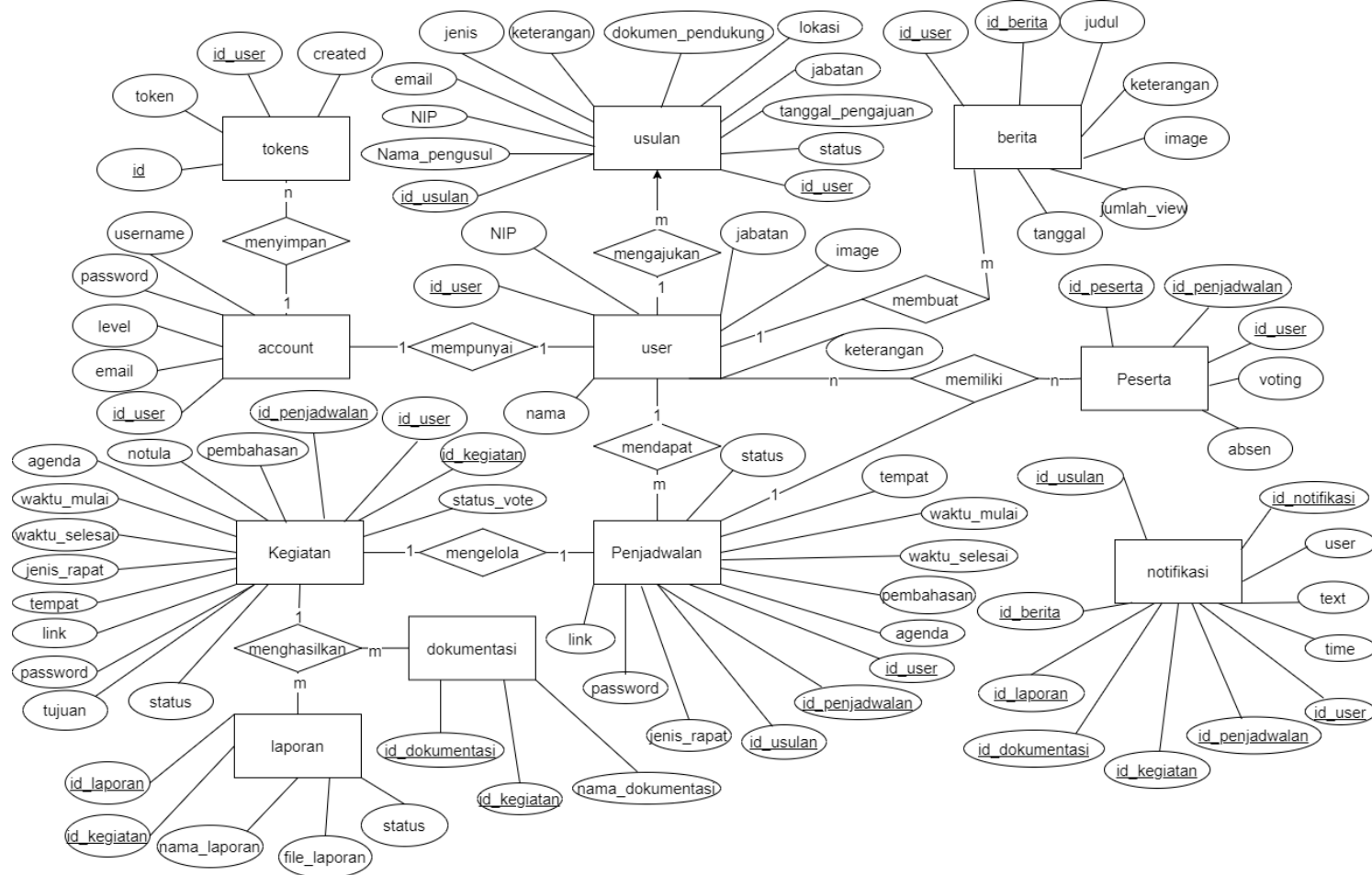
Gambar 3. 19 Activity Diagram Fitur Laporan dan Publikasi

Pada Gambar 3.12 Merupakan Diagram alir Laporan dan Publikasi, menjelaskan tentang fitur laporan dan dokumentasi. Berawal dari *initial state*, Admin Senat menuju ke login sebagai syarat masuk ke dalam sistem. Selanjutnya Admin Senat menginputkan informasi berita dan dokumentasi hasil kinerja Senat. Sekretaris Senat juga melakukan login untuk menginputkan laporan hasil rapat pengawasan atau sidang penetapan kebijakan dan juga Ketua Komisi melakukan login untuk menginputkan hasil rapat komisi pertimbangan. Setelah itu sistem menerima semua inputan tersebut dengan memasukkan laporan hasil rapat atau sidang, informasi berita, dan dokumentasi kedalam database. Selanjutnya sistem menginformasikan laporan hasil rapat atau sidang untuk dilakukan persetujuan setelah itu menuju ke Ketua Senat untuk menyetujui laporan hasil rapat atau sidang. Sistem menghasilkan suatu outputan tentang laporan hasil yang sudah di setujui oleh Ketua Senat, Setelah itu sistem menginformasikan dan menyajikan hasil ketetapan kebijakan dan dokumentasi hasil kinerja senat dan Civitas Akademika dapat melihat informasi surat edaran hasil ketetapan kebijakan dan kinerja senat secara transparan lalu menuju ke goal state.

3.2.4. ERD (Entity Relationship Diagram)

Pada sub sub bab ini, menjelaskan tentang entity relationship diagram dalam Sistem yang diusulkan dan disertai dengan keterangan entitas, atribut, dan relasi. Dalam gambar 3.13 di bawah ini merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain.

a) Diagram ERD



Gambar 3. 20 Entity Relationship Diagram

b) Keterangan Entitas dan Atribut

Tabel 3. 32 Entitas dan Atribut Database

No.	Entitas	Atribut
1	user	id_user, nama, NIP, jabatan, keterangan, image
2	account	username, password, level, email, id_user
3	usulan	id_usulan, nama_pengusul, email, NIP, jabatan, jenis, keterangan, dokumen_pendukung, status, tanggal pengajuan, id_user
4	penjadwalan	id_penjadwalan, id_user, id_usulan, agenda, pembahasan, waktu_mulai, waktu selesai, jenis_rapat, tempat, status, link, password
5	kegiatan	id_kegiatan, id_penjadwalan, agenda, pembahasan, waktu_mulai, waktu selesai, jenis_rapat, tempat, status, link, password, tujuan, notula, status, id_user
6	laporan	id_laporan, id_kegiatan, nama_laporan, file_laporan, status
7	dokumentasi	id_dokumentasi, id_kegiatan, nama_dokumentasi
8	berita	id_berita, judul, keterangan, image, tanggal, jumlah_view, id_user
9	peserta	id_peserta, id_penjadwalan, id_user, voting, absen
10	notifikasi	id_notifikasi, user, text, time, id_user, id_penjadwalan, id_kegiatan, id_dokumentasi, id_laporan, id_berita
11	tokens	id, token, id_user, created

c) Keterangan Relasi

Tabel 3. 33 Data Relasi Database

No.	Relasi	Atribut	Kardinalitas	Derajat relasi
1	Mempunyai dalam account	Merupakan relasi antara entitas user dan entitas account dimana maksud mempunyai dalam account adalah account dimiliki oleh user yang tersimpan pada entitas account.	One to One	Binary (Derajat Dua)
2	mengajukan dalam usulan	Merupakan relasi antara entitas user dan entitas usulan dimana maksud mengajukan dalam usulan adalah usulan dimiliki oleh user yang tersimpan pada entitas usulan.	one to many	Binary (Derajat Dua)
3	Mendapat dalam penjadwalan	Merupakan relasi antara entitas user dan entitas penjadwalan dimana maksud mendapat dalam penjadwalan adalah penjadwalan dimiliki oleh user yang tersimpan pada entitas penjadwalan.	one to many	Binary (Derajat Dua)

4	Mengelola dalam kegiatan	Merupakan relasi antara entitas penjadwalan dan entitas kegiatan dimana maksud mengelola dalam kegiatan adalah kegiatan dikelola oleh penjadwalan yang tersimpan pada entitas kegiatan.	One to One	Binary (Derajat Dua)
5	Menghasilkan_laporan dalam laporan	Merupakan relasi antara entitas kegiatan dan entitas laporan dimana maksud menghasilkan dalam laporan adalah laporan dimiliki oleh kegiatan yang tersimpan pada entitas laporan.	One to many	Ternary (Derajat Tiga)
6	Menghasilkan_dokumentasi dalam dokumentasi	Merupakan relasi antara entitas kegiatan dan entitas dokumentasi dimana maksud menghasilkan dalam dokumentasi adalah laporan dimiliki oleh kegiatan yang tersimpan pada entitas dokumentasi.	One to many	Ternary (Derajat Tiga)
7	Membuat dalam berita	Merupakan relasi antara entitas user dan entitas berita dimana maksud membuat dalam berita adalah berita dimiliki oleh user yang tersimpan pada entitas berita.	One to many	Binary (Derajat Dua)
8	Menyimpan dalam tokens	Merupakan relasi antara entitas account dan entitas token dimana maksud menyimpan dalam tokens adalah tokens dimiliki oleh account yang tersimpan pada entitas tokens.	One to many	Binary (Derajat Dua)
9	Memiliki dalam peserta	Merupakan relasi antara entitas penjadwalan dan entitas peserta dimana maksud memiliki dalam peserta adalah peserta dimiliki oleh penjadwalan dari entitas user yang tersimpan pada entitas peserta.	One to many	Ternary (Derajat Tiga)

3.2.5. Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang diterapkan adalah dengan pengembangan metode waterfall. Menurut Rosa dan Salahudin (2013:28) mengemukakan bahwa “Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*)

atau alur hidup klasik (*classic cycle*)". Model air terjun ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pemeliharaan.

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Dimana pada tahapan analisis dilakukan dengan cara wawancara dan observasi sesuai kebutuhan yang diinginkan oleh pihak yang menggunakan sistem. Hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan yaitu mengetahui tugas senat dan bisnis proses yang ada pada senat saat ini.

b) Desain

Tahap perancangan sistem dilakukan dengan cara merancang menggunakan ERD seperti bisnis proses, *use case*, diagram alir, ERD, dan arsitektur sistem.

c) Pembuatan Kode Program

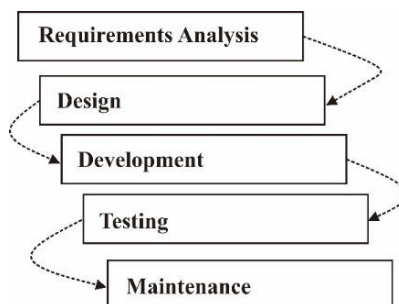
Sistem informasi akan dibuat dengan bahasa pemrograman menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework CodeIgniter dan database akan dibuat menggunakan MySQL. Server akan di tempatkan di PUSKOM Politeknik Negeri Malang.

d) Pengujian

Pada tahap testing dilakukan pengujian sistem yang sudah dibuat dan pengujian dilakukan aspek fungsionalitas kepada ahli sistem informasi, administrator, dan senat secara langsung.

e) Pemeliharaan (maintenance)

Pemeliharaan akan dilakukan apabila ada *update* fitur atau memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada saat digunakan langsung oleh *user*.



Gambar 3. 21 Metode Waterfall

Gambar diatas adalah bagan metode waterfall yang merupakan metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini.

3.3. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data (database) yaitu perancangan yang terdiri atas pembuatan tabel yang didalamnya terdiri dari field data dan field kunci yang berdasarkan permasalahan awal. Berikut adalah hubungan antar tabel dari Database Sistem Informasi Kinerja Senat Politeknik Negeri Malang:

a) Nama tabel: account

Tabel ini merupakan tabel database user untuk level hak akses user pengguna sistem. Dalam sistem ini diberi 4 level hak akses user pengguna sistem.

Tabel 3. 34 Struktur Tabel account

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user
2	username	Varchar (16)	Username login
3	password	Varchar (100)	Password login
4	level	Varchar (20)	Hak akses login
5	email	Varchar (35)	Email pengguna akun

b) Nama Tabel: user

Tabel ini merupakan tabel account untuk penambahan data pada account keseluruhan.

Tabel 3. 35 Struktur Tabel user

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_user	Integer (11)	Primary key dan auto increment
2	nama	Varchar (50)	Namu pengguna
3	jabatan	Varchar (30)	Jabatan pengguna
4	keterangan	Varchar (30)	Keterangan pengguna
5	NIP	Varchar (20)	NIP pengguna
6	image	Varchar (50)	Foto profil pengguna
7	status_notifikasi	enum ('Unread','Read')	Status notifikasi pengguna

c) Nama Tabel: usulan

Tabel ini merupakan tabel usulan untuk penambahan data pada usulan yang dientrikan.

Tabel 3. 36 Struktur Tabel usulan

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_usulan	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	nama_pengusul	Varchar (50)	Nama pengusul usulan
3	email	Varchar (35)	Email pengusul
4	NIP	Varchar (20)	NIP pengusul
5	jabatan	Varchar (30)	Jabatan pengusul
6	jenis	Varchar (20)	Jenis rapat atau sidang usulan
7	keterangan	Text	Keterangan usulan
8	dokumen_pendukung	Varchar (50)	Dokumen pendukung usulan
9	tanggal_pengajuan	Date	Tanggal pengajuan usulan
10	status	Varchar (50)	Status usulan
11	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user

d) Nama Tabel: penjadwalan

Tabel ini merupakan tabel penjadwalan untuk penambahan data pada penjadwalan yang dientrikan.

Tabel 3. 37 Struktur Tabel penjadwalan

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_penjadwalan	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user
3	id_usulan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel usulan
4	agenda	Varchar (100)	Agenda rapat
5	pembahasan	Text	Pembahasan rapat
6	waktu_mulai	Datetime	Waktu mulai rapat
7	waktu_selesai	Time	Waktu selesai rapat
8	jenis_rapat	Varchar (15)	Jenis rapat
9	tempat	Varchar (50)	Tempat rapat
10	link	Varchar (50)	Link rapat daring
11	password	Varchar (20)	Password rapat daring
12	status	Varchar (50)	Status rapat

e) Nama Tabel: kegiatan

Tabel ini merupakan tabel kegiatan untuk penambahan data pada kegiatan yang dientrikan.

Tabel 3. 38 Struktur Tabel kegiatan

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_kegiatan	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	id_penjadwalan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel penjadwalan
3	notula	Text	Hasil pembahasan rapat
4	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user
5	agenda	Varchar (30)	Agenda rapat
6	pembahasan	Varchar (100)	Pembahasan rapat
7	waktu_mulai	Datetime	Waktu mulai rapat
8	waktu_selesai	Time	Waktu selesai rapat
9	jenis_rapat	Varchar (15)	Jenis rapat
10	tempat	Varchar (50)	Tempat rapat
11	link	Varchar (50)	Link rapat daring
12	password	Varchar (20)	Password rapat daring
13	status	Varchar (50)	Status rapat
14	tujuan	text	Tujuan rapat
15	Status_vote	Enum('Aktif','Nonaktif')	Untuk mengaktifkan vitur voting

f) Nama Tabel: laporan

Tabel ini merupakan tabel laporan untuk penambahan data pada laporan yang dientrikan.

Tabel 3. 39 Struktur Tabel laporan

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_laporan	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	id_kegiatan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel kegiatan
3	nama_laporan	Varchar (50)	Nama laporan rapat
4	file_laporan	Varchar (50)	File laporan rapat
5	status	Varchar (20)	Status laporan

g) Nama Tabel: dokumentasi

Tabel ini merupakan tabel dokumentasi untuk penambahan data pada dokumentasi yang dientrikan.

Tabel 3. 40 Struktur Tabel dokumentasi

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_dokuemntasi	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	id_kegiatan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel kegiatan
3	nama_dokumentasi	Varchar (50)	Nama dokumentasi rapat

h) Nama Tabel: berita

Tabel ini merupakan tabel berita untuk penambahan data pada berita yang dientrikan.

Tabel 3. 41 Struktur Tabel berita

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_berita	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	Judul	Varchar (30)	Judul berita
3	keterangan	text	isi berita
4	image	Varchar (20)	Gambar berita
5	tanggal	Datetime	Tanggal unggah berita
6	jumlah_view	Integer (11)	Jumlah view berita
7	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user

i) Nama Tabel: Notifikasi

Tabel ini merupakan tabel notifikasi untuk penambahan data pada notifikasi dari tabel lainnya.

Tabel 3. 42 Struktur Tabel notifikasi

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_notifikasi	BigInt (20)	Primary key dan auto increment
2	user	Varchar (30)	Nama user
3	text	Varchar (100)	Isi pemberitahuan
4	time	Datetime	Waktu pemberitahuan
5	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user
6	id_penjadwalan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel penjadwalan
7	id_kegiatan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel kegiatan
8	id_dokumentasi	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel dokumentasi
9	id_laporan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel laporan
10	id_usulan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel berita
11	id_berita	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel berita

j) Nama Tabel: tokens

Tabel ini merupakan tabel tokens untuk reset password user pada sistem kinerja senat.

Tabel 3. 43 Struktur Tabel tokens

No.	Field	Type	Keterangan
1	id	Integer (11)	Primary key dan auto increment
2	token	Varchar (255)	Token mengganti password
3	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user
4	cretated	Date	Waktu pembuatan token

k) Nama Tabel: peserta

Tabel ini merupakan tabel peserta untuk penambahan data pada peserta rapat, absen, dan voting yang dientrikan.

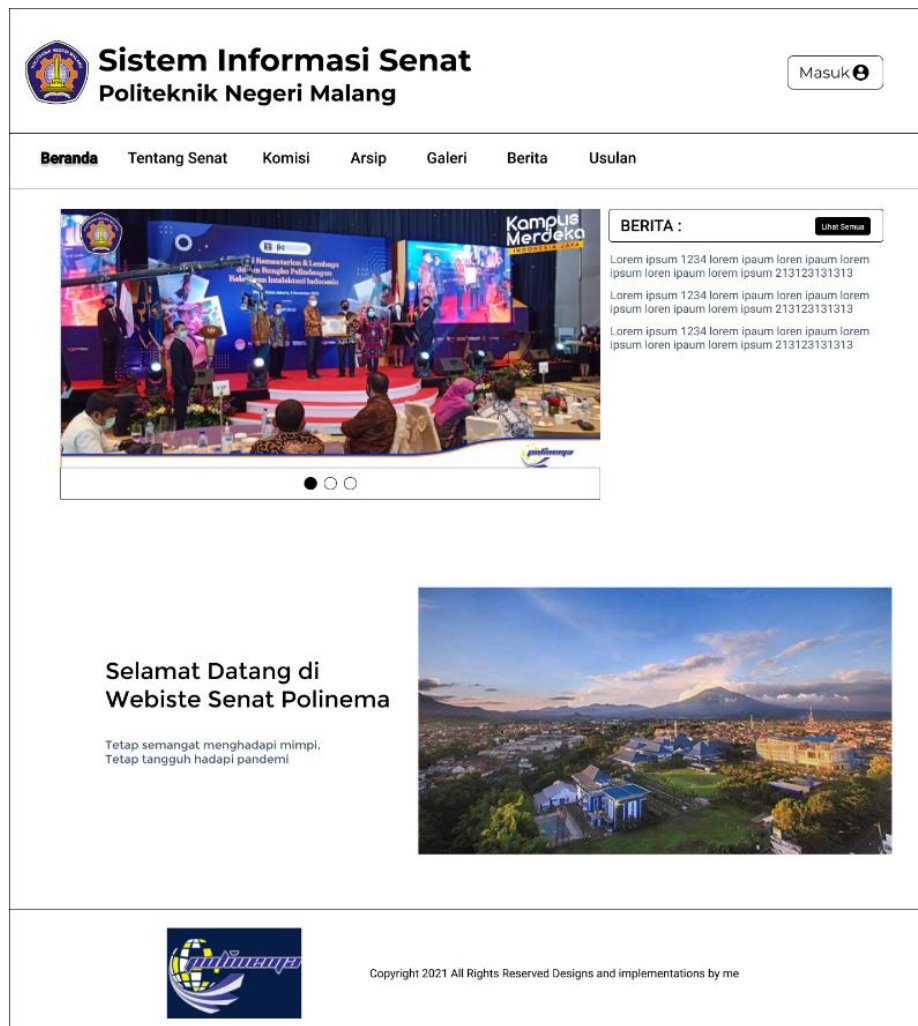
Tabel 3. 44 Struktur Tabel peserta

No.	Field	Type	Keterangan
1	id_peserta	Integer (100)	Primary key dan auto increment
2	id_penjadwalan	BigInt (20)	Foreign key dengan tabel penjadwalan
3	id_user	Integer (11)	Foreign key dengan tabel user
4	voting	Varchar (15)	Voting rapat
5	absen	Varchar (50)	Absen rapat

3.4. Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka yang telah dibuat meliputi beberapa perancangan di antaranya perancangan struktur menu, perancangan masukan (input) dan perancangan keluaran (output).

a) Rancangan Antarmuka Beranda



Gambar 3. 22 Rancangan Antarmuka Beranda

Merupakan halaman yang pertama kali diakses oleh user pada sistem informasi kinerja senat. Pada halaman ini terdapat slideshow yang

menampilkan gambar - gambar dari dokumentasi rapat senat Polinema. Disebelahnya menampilkan berita terbaru tentang senat Polinema, pada button “Lihat Semua” maka akan berpindah ke menu Berita.

b) Rancangan Antarmuka Usulan Login

Sistem Informasi Senat
Politeknik Negeri Malang

Masuk

Beranda Tentang Senat Komisi Arsip Galeri Berita **Usulan**

Form Login Usulan

Username
Masukkan Username...

Password
Masukkan Password ...


Login

Copyright 2021 All Rights Reserved Designs and implementations by me

Gambar 3. 23 Rancangan Antarmuka Login Civitas Akademika

Merupakan halaman Form Login civitas akademika untuk mendapatkan akses pengajuan usulan. Civitas akademika dapat menginputkan username dan password dengan NIK untuk pengajar atau karyawan dan NIM untuk mahasiswa.

c) Rancangan Antarmuka Usulan



Sistem Informasi Senat
Politeknik Negeri Malang

Beranda
Tentang Senat
Komisi
Arsip
Galeri
Berita
Usulan

Form Pengajuan Usulan

Nama Pengusul

Email

Nomer Induk


Jabatan

Jenis Usulan ▼

Sub Jenis ▼

Sub Jenis

Keterangan

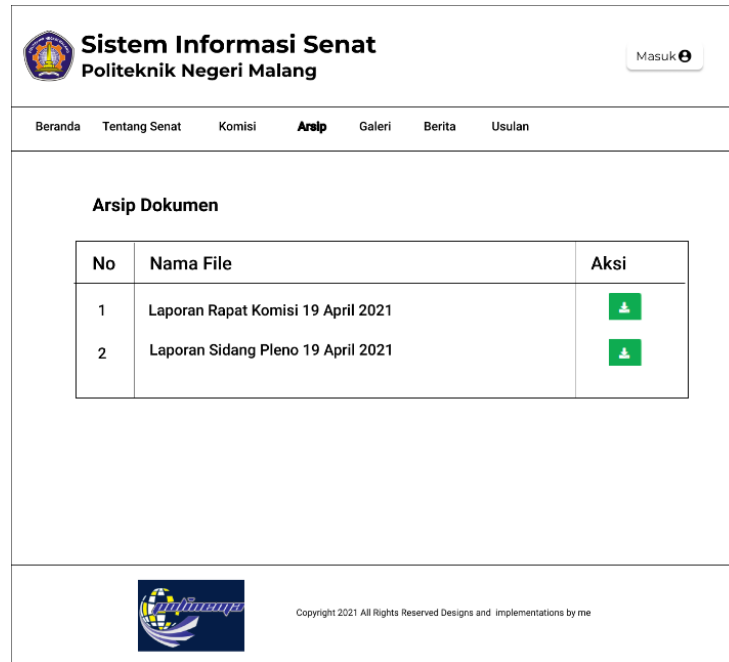


Copyright 2021 All Rights Reserved Designs and implementations by me

Gambar 3. 24 Rancangan Antarmuka Usulan

Merupakan halaman Form Usulan yang berfungsi untuk menginputkan data usulan oleh civitas akademika Polinema. Setelah mengisi kolom masukkan yang tersedia silahkan klik button “Ajukan Usulan” untuk mengirim usulan ke sistem.

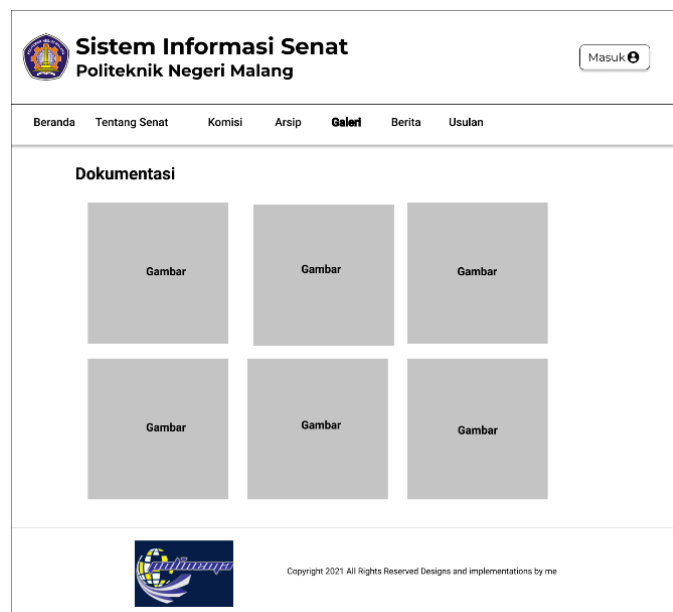
d) Rancangan Antarmuka Arsip Laporan



Gambar 3. 25 Rancangan Antarmuka Arsip Laporan

Merupakan halaman yang menampilkan arsip dokumen hasil dari rapat atau sidang yang dilakukan oleh senat Polinema. Pada kolom aksi terdapat button “download” yang berfungsi untuk mengunduh file laporan.

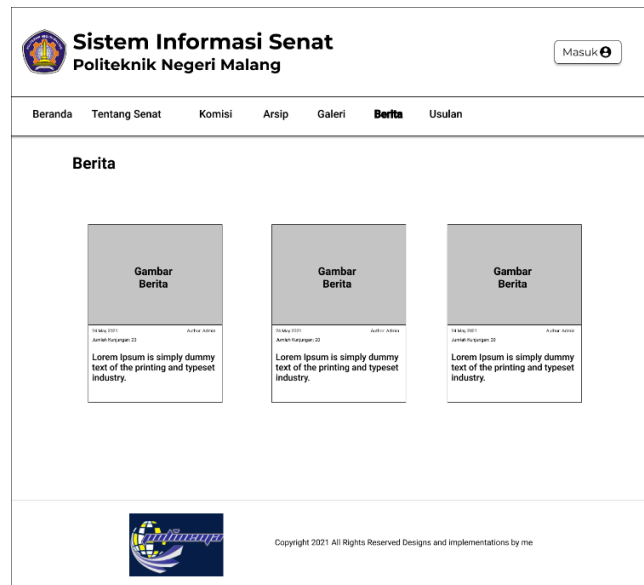
e) Rancangan Antarmuka Dokumentasi



Gambar 3. 26 Rancangan Antarmuka Dokumentasi

Merupakan halaman yang menampilkan gambar-gambar dari dokumentasi rapat atau sidang yang dilakukan oleh senat Polinema. Jika gambar diklik, maka gambar akan ditampilkan secara layar penuh.

f) Rancangan Antarmuka Berita



Gambar 3. 27 Rancangan Antarmuka Berita

Merupakan halaman berita yang berfungsi untuk menampilkan berita terkait senat Polinema, jika klik judul berita maka akan berpindah ke halaman detail berita.

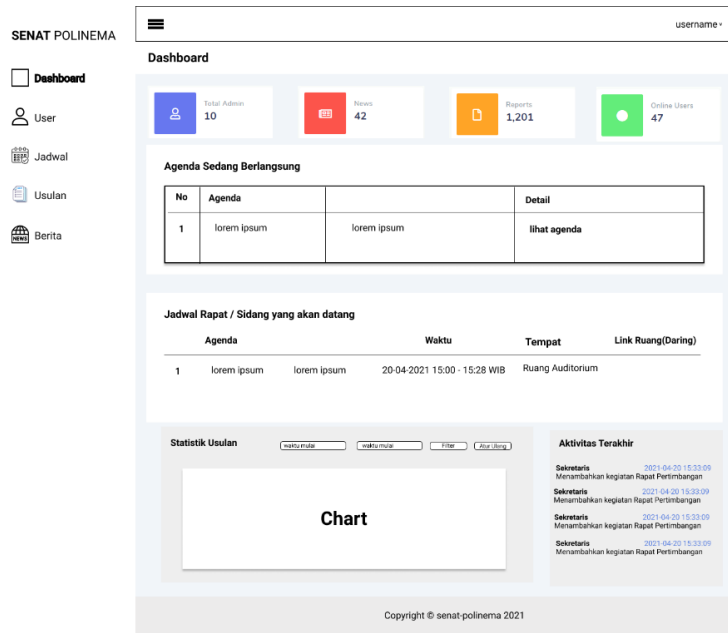
g) Rancangan Antarmuka Login

Gambar 3. 28 Rancangan Antarmuka Login

Merupakan Halaman yang menampilkan menu login untuk mengakses sistem kinerja senat dengan memasukkan identitas dari akun pengguna dan kata sandi guna mendapatkan hak akses menggunakan sistem. Username dan password yang dimasukkan harus sesuai dengan data yang telah tersimpan dalam database dan tombol Login di gunakan untuk masuk pada halaman

dashboard. Tombol checklist digunakan untuk melihat password yang tersembunyi.

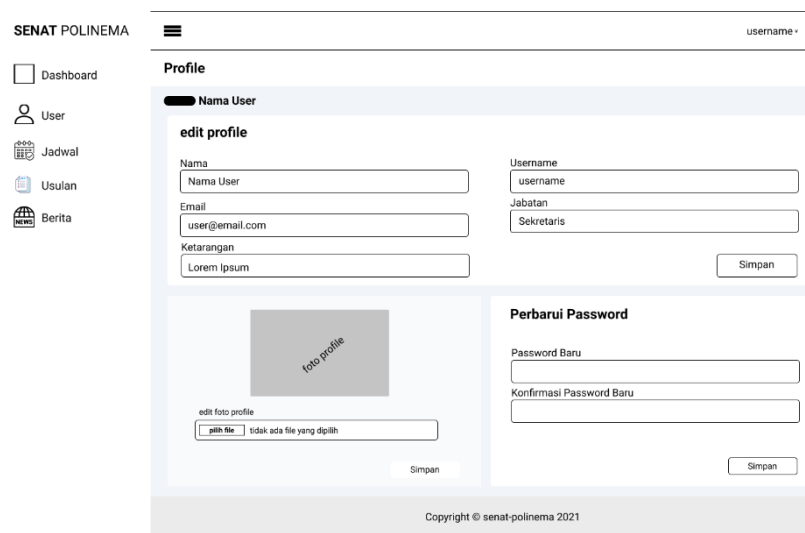
h) Rancangan Antarmuka Halaman Dashboard



Gambar 3. 29 Rancangan Antarmuka Halaman Dashboard

Merupakan halaman yang pertama kali muncul setelah login berhasil, halaman ini digunakan untuk melihat informasi seperti: grafik data, melihat jadwal yang akan datang, aktifitas terakhir dan melihat agenda berlangsung.

i) Rancangan Antarmuka Halaman Edit Profile

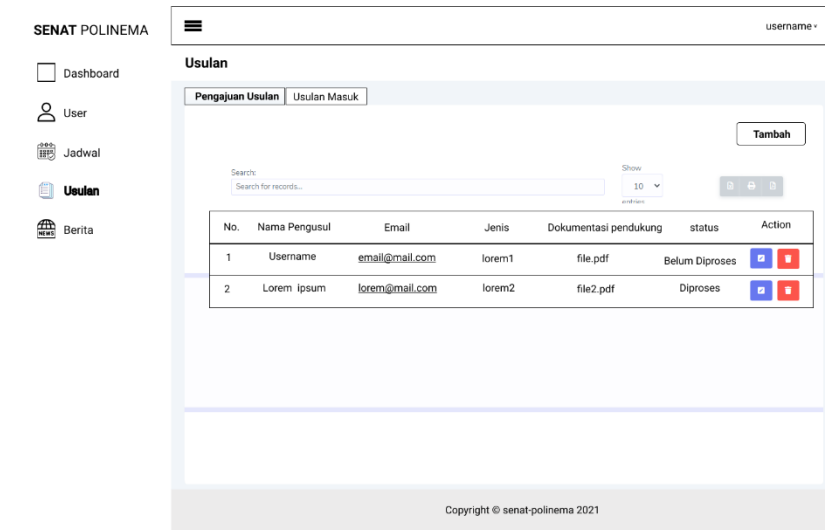


Gambar 3. 30 Rancangan Antarmuka Halaman Edit Profile

Halaman ini berfungsi untuk menampilkan halaman profil pengguna dan untuk menyunting data user yaitu profil user, foto profile user, dan

password user. Tombol simpan pada masing-masing digunakan untuk menyimpan perubahan pada database.

j) Rancangan Antarmuka Menu Pengajuan Usulan



Gambar 3. 31 Rancangan Antarmuka Menu Pengajuan Usulan

halaman pengajuan usulan pada tab Pengajuan Usulan digunakan untuk anggota senat untuk menyampaikan usulan dimana anggota senat dapat menambah usulan pada tombol Tambah, mengedit usulan pada ikon edit, dan menghapus usulan pada ikon hapus.

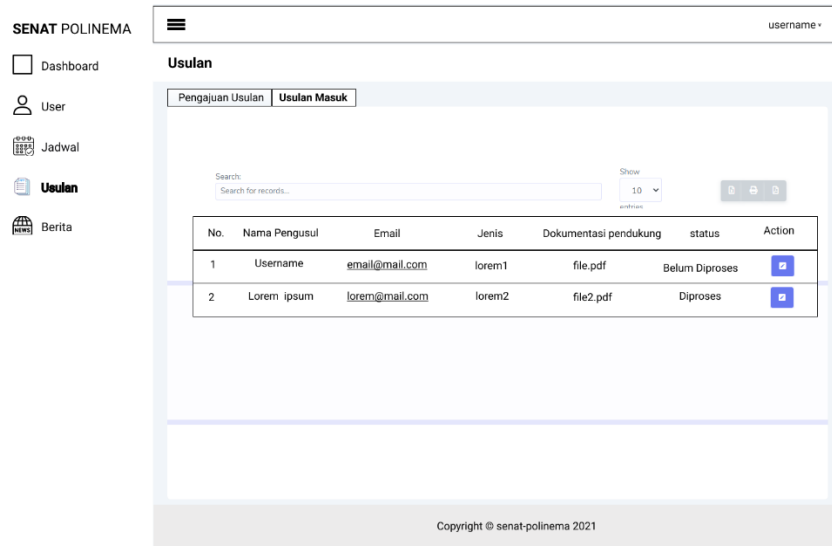
k) Rancangan Antarmuka Menu Tambah Pengajuan

Gambar 3. 32 Rancangan Antarmuka Menu Tambah Pengajuan

Halaman tambah usulan ini berfungsi untuk mengajukan usulan baru oleh anggota senat. Anggota senat dapat memasukkan data pada formulir masukkan

selanjutnya klik tombol Simpan untuk menyimpan usulan pada database dan klik tombol Batal untuk membatalkan pengajuan usulan.

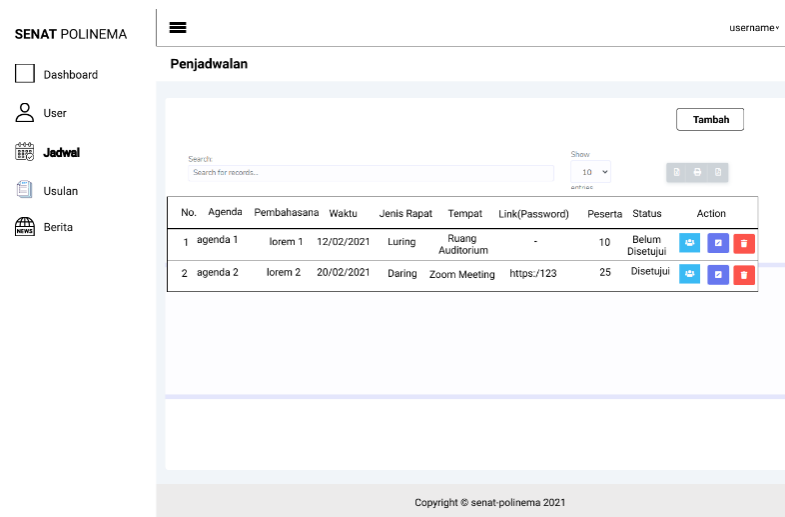
l) Rancangan Antarmuka Verifikasi Usulan



Gambar 3. 33 Rancangan Antarmuka Verifikasi Usulan

Halaman ini digunakan untuk melakukan verifikasi oleh admin dari usulan yang diajukan oleh anggota senat. Tab usulan masuk digunakan admin untuk menampilkan daftar pengajuan usulan oleh anggota senat, selanjutnya admin dapat mengedit status usulan pada ikon edit dan menghapus usulan pada ikon hapus.

m) Rancangan Antarmuka Menu Penjadwalan



Gambar 3. 34 Rancangan Antarmuka Menu Penjadwalan

Halaman penjadwalan menampilkan daftar penjadwalan yang berhasil ditambah oleh sekretaris senat atau ketua komisi. Pada halaman ini sekretaris

dan ketua komisi dapat menambah jadwal dengan klik tombol Tambah, mengedit jadwal dengan klik ikon edit, dan menghapus jadwal dengan klik ikon hapus. Sedangkan anggota senat hanya dapat melihat jadwal yang tersedia dan daftar peserta rapat.

n) Rancangan Antarmuka Menu Tambah Penjadwalan

Gambar 3. 35 Rancangan Antarmuka Menu Tambah Penjadwalan

Halaman tambah penjadwalan digunakan untuk menambah jadwal baru oleh sekretaris atau ketua komisi dari referensi dari usulan yang telah disetujui. Sekretaris dan ketua komisi dapat memasukkan data pada formulir masukkan selanjutnya klik tombol Simpan untuk menyimpan jadwal rapat pada database dan klik tombol Batal untuk membatalkan penambahan jadwal.

o) Rancangan Antarmuka Email Notifikasi

Gambar 3. 36 Rancangan Antarmuka Email Notifikasi

Email Notifikasi menampilkan pemberitahuan tentang jadwal rapat atau sidang dengan pesan email yang dikirm kemasing-masing peserta rapat atau sidang.

p) Rancangan Antarmuka Form Konfirmasi Kehadiran





The screenshot shows a web interface for 'Konfirmasi Peserta Rapat'. It features a sidebar with navigation links: Dashboard, User, Jadwal, Usulan, and Berita. The main content area has a dropdown menu labeled 'Pilih Konfirmasi Kehadiran' and a text input field labeled 'Keterangan' with a placeholder 'Keterangan'. Below these is a black button labeled 'Kirm Konfirmasi'. The footer contains the text 'Copyright © senat-polinema 2021'.

Gambar 3. 37 Rancangan Antarmuka Form Konfirmasi Kehadiran

Halaman form konfirmasi kehadiran menampilkan form yang digunakan peserta rapat atau sidang untuk mengirim konfirmasi terkait kehadiran.

q) Rancangan Antarmuka Menu Agenda

The screenshot shows a web interface for 'Agenda Rapat/Sidang'. It features a sidebar with navigation links: Dashboard, User, Jadwal, Usulan, Agenda, and Berita. The main content area has a search bar and a table with the following data:

No.	Agenda	Waktu	Jenis Rapat	Tempat	Status Kegiatan	Action
1	Agenda 1	12/02/2021	Luring	Ruang Auditorium	Sedang Berlangsung Rapat	 
2	Agenda 2	12/02/2021	Daring	Zoom Meeting	Selesai	 

The footer contains the text 'Copyright © senat-polinema 2021'.

Gambar 3. 38 Rancangan Antarmuka Menu Agenda

Halaman agenda menampilkan daftar agenda yang telah berhasil ditambahkan oleh sekretaris atau ketua komisi. Pada halaman ini sekretaris dan ketua komisi dapat menambah kegiatan pada tombol Tambah, menghapus pada

ikon hapus. Sedangkan anggota senat hanya dapat melihat daftar kegiatan yang tersedia dan juga melihat detail kegiatan dengan klik ikon detail.

r) Rancangan Antarmuka Tambah Menu Agenda

Form

Referensi Penjadwalan
Pilih Referensi Usulan....

Pembahasan
Pembahasan...

Agenda
Agenda...

Hasil Pembahasan
Hasil Pembahasan...

Waktu Mulai
Waktu Mulai....

Waktu Selesai
Waktu Selesai....

Tujuan
Tujuan....

Jenis Rapat/Sidang
Jenis Rapat/Sidang....

Tempat Meeting
Tempat Meeting....

Link Room Meeting
Jenis Rapat/Sidang....

Tempat Meeting
Tempat Meeting....

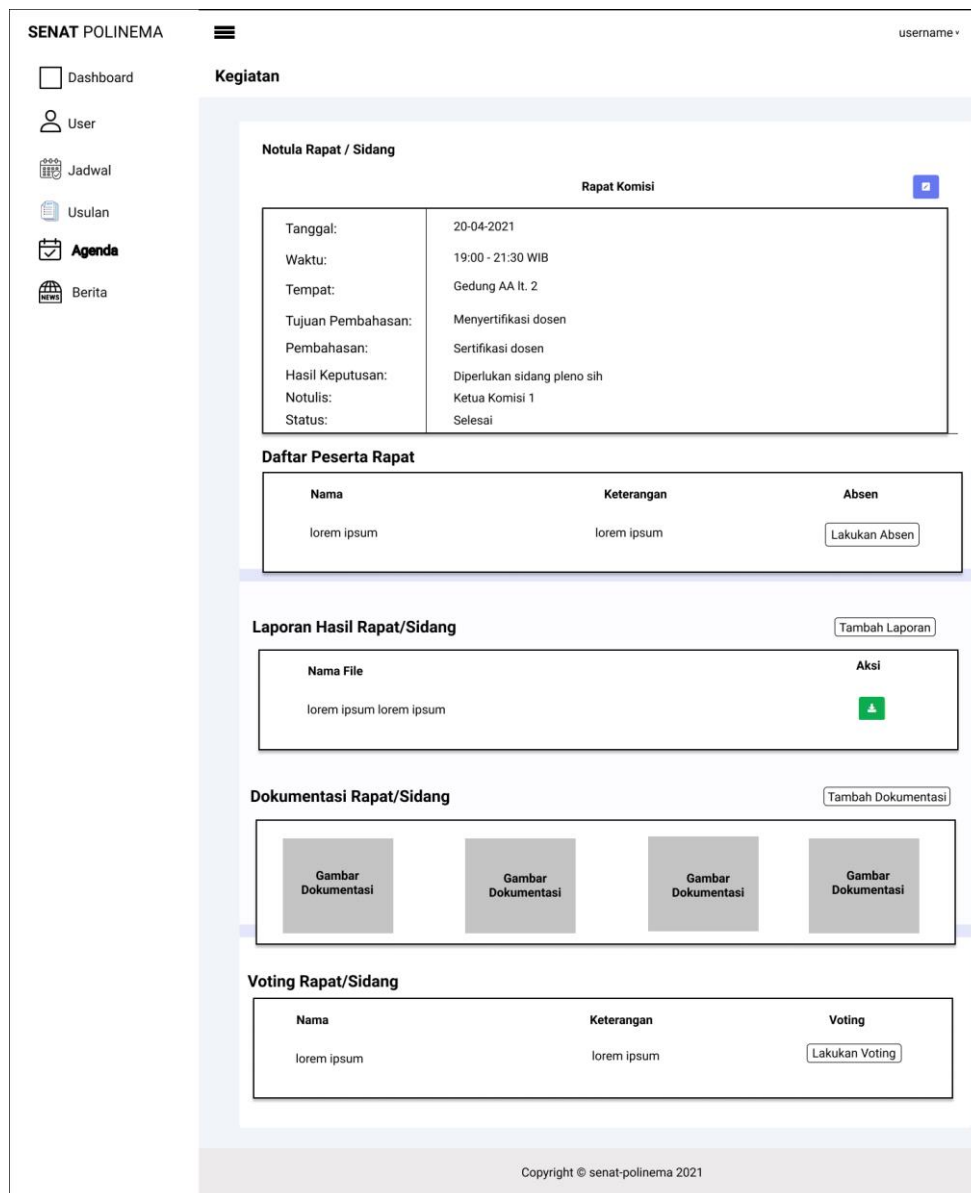
Status Agenda
Pilih Status Agenda....

Simpan Batal

Gambar 3. 39 Rancangan Antarmuka Tambah Menu Agenda

Halaman tambah penjadwalan digunakan untuk menambah agenda baru oleh sekretaris atau ketua komisi dari referensi dari penjadwalan yang telah disetujui. Sekretaris dan ketua komisi dapat memasukkan data pada formulir masukkan selanjutnya klik tombol Simpan untuk menyimpan agenda rapat pada database dan klik tombol Batal untuk membatalkan penambahan jadwal.

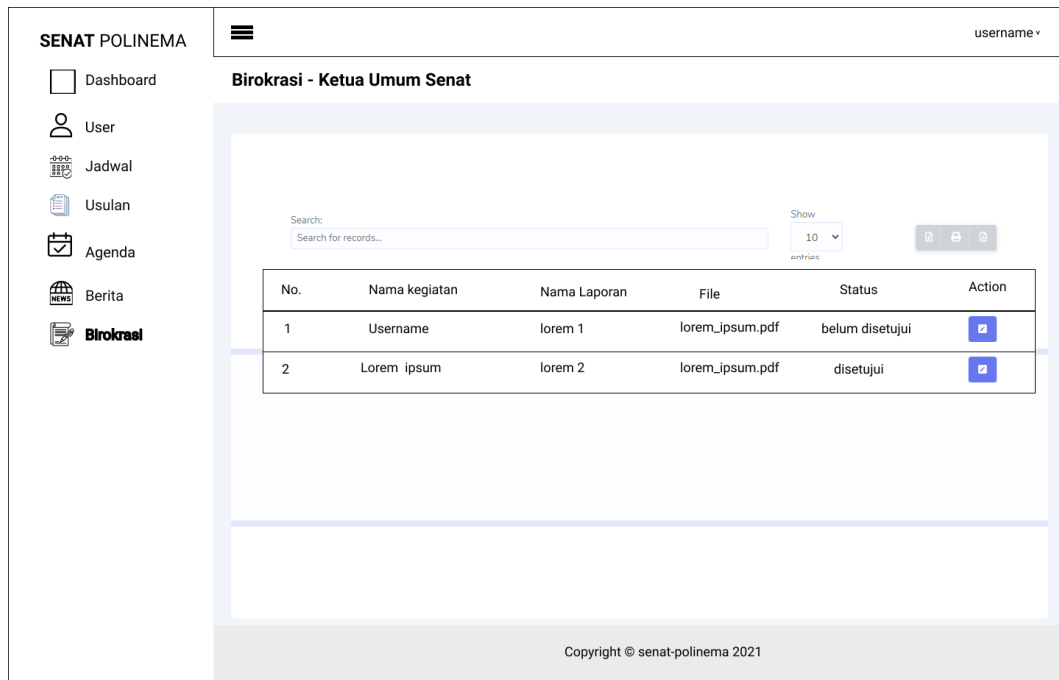
s) Rancangan Antarmuka Agenda Detail



Gambar 3. 40 Rancangan Antarmuka Agenda Detail

Halaman ini menampilkan detail agenda yang berisi notula rapat, daftar peserta rapat, voting, hasil laporan sidang atau rapat dan dokumentasi rapat atau sidang. Untuk menyunting notula rapat dapat klik ikon edit pada tabel Notula Rapat/Sidang, untuk melakukan absen dapat dapat klik tombol Lakukan Absen pada folder Daftar Peserta Rapat, untuk menambah laporan klik tombol Tambah Laporan, untuk menambah gambar dokumentasi dapat klik tombol Tambah Dokumentasi, dan untuk melakukan voting dapat klik tombol lakukan voting.

t) Rancangan Antarmuka Birokrasi



Gambar 3. 41 Rancangan Antarmuka Birokrasi

Halaman ini merupakan daftar laporan rapat atau sidang yang perlu disetujui oleh ketua senat. Ketua senat dapat melakukan persetujuan dengan klik ikon edit pada kolom action.

u) Rancangan Antarmuka Birokrasi Mengubah Status

Status Laporan Hasil Sidang/Rapat

Pilih Status....

Simpan Batal

Gambar 3. 42 Rancangan Antarmuka Birokrasi Mengubah Status

Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan status laporan sidang atau rapat oleh ketua senat. Pilih status yang tersedia pada form masukkan setelah itu klik tombol Simpan untuk melakukan perubahan dan klik tombol Batal untuk membatalkan aksi.